



**PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN,
MOTIVASI BERKOPERASI DAN KUALITAS
PELAYANAN TERHADAP PARTISIPASI
ANGGOTA KOPERASI SERBA USAHA
(KSU) PADURENAN JAYA GEBOG
KABUPATEN KUDUS**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Handayani Noor Safari
NIM 7101411191**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : *Senin*
Tanggal : *10 Agustus 2015*

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



[Signature]
Dr. Ade Rusmana, M.Si
NIP. 19680102199203002

Dosen Pembimbing

[Signature]

Prof. Dr. Rusdarti, M.Si
NIP. 195904211984032001

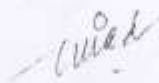
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis

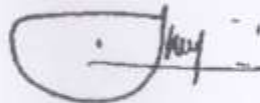
Tanggal : 27 Agustus 2015

Penguji I



Dr. Widiyanto, MBA., M.M
NIP. 196302081998031001

Penguji II



Dra. Harnanik, M.Si
NIP. 195108191980032001

Penguji III



Prof. Dr. Rusdarti, M.Si
NIP. 195904211984032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi




Dr. Wahyono, M.M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Semarang, Agustus 2015



Handayani Noor Safari

NIM 7101411191

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Sesungguhnya sesudah ada kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah urusan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-mu lah hendaknya kamu berharap

(Qs. Al-Insyiroh: 6-8)

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta, Ibu Sumiati yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan
2. Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Motivasi Berkoperasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus”.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi. Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan untuk penyusunan skripsi ini, maka penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di UNNES.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
4. Prof. Dr. Rusdarti, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi.
5. Dr. Widiyanto, MBA., M.M., Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan arahan.
6. Dra. Harnanik, M.Si., Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan arahan.
7. Bapak Arif Chuzaimahtum, Ketua KSU Padurenan Jaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di KSU Padurenan Jaya.
8. Drs. Achsanudin Ismanto, Mas Izan An Imi dan segenap pengurus Koperasi yang telah membantu dalam melakukan penelitian di KSU Padurenan Jaya.

9. Untuk Ibu tercinta, terima kasih atas segala dukungannya, baik dukungan moril maupun materil serta doanya.
10. Untuk kakak tersayang Mas Burhanuddin, Mbak Faristin, Mas Hasanuddin, Mas Umar Faruq dan Mbak Noor Safa'ah yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
11. Kristya Widyanarko, untuk semangat dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman tercinta Krisna, Inge, Dita, Dessy, Dyah, Agnes, Sari, Desiana, keluarga besar Pendidikan Koperasi A 2011, keluarga besar Plangi 2014, keluarga besar PPL Smansay 2014 terima kasih untuk semuanya.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penyusun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan koperasi pada khususnya.

Semarang, Agustus 2015

Penyusun

SARI

Safari, Handayani Noor. 2015. *“Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Motivasi Berkoperasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Prof. Dr. Rusdarti, M.Si

Kata Kunci: Partisipasi Anggota, Pengetahuan Perkoperasian, Motivasi Berkoperasi dan Kualitas Pelayanan

Keberhasilan koperasi dapat dilihat dari partisipasi anggota menjadi anggota aktif dan dapat memanfaatkan unit usaha koperasi tersebut dengan baik. Hasil observasi awal di KSU Padurenan Jaya memiliki indikasi partisipasi anggota yang belum optimal, hal tersebut ditunjukkan dengan tidak adanya peningkatan persentase anggota yang hadir dalam RAT selama empat tahun terakhir. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana deskripsi pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi, kualitas pelayanan dan partisipasi anggota, (2) Adakah pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota, (3) Seberapa besar pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KSU Padurenan Jaya yang berjumlah 114. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *area proportional random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 53 responden. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yakni variabel pengetahuan perkoperasian, (X_1), motivasi berkoperasi (X_2) dan kualitas pelayanan (X_3) serta variabel terikat yaitu partisipasi anggota (Y). metode pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program *SPSS 16.00 for windows*.

Berdasarkan hasil regresi berganda diperoleh persamaan $Y = -1,761 + 0,453 X_1 + 0,295 X_2 + 0,157 X_3$. Secara parsial menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pengetahuan perkoperasian sebesar 25,4%, motivasi berkoperasi sebesar 23,8% dan kualitas pelayanan sebesar 11,9%. Adapun pengaruhnya adalah positif dan signifikan. Secara simultan pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota sebesar 65,3% pada KSU Padurenan Jaya.

Saran yang dapat disampaikan yaitu koperasi perlu meningkatkan pengetahuan anggota tentang koperasi dengan menyelenggarakan pelatihan tentang perkoperasian, koperasi perlu membuat suatu inisiatif yang baru dalam usaha penjualannya, misalnya dengan memberikan kupon hadiah pada anggota yang membeli barang di koperasi untuk meningkatkan motivasi anggota.

ABSTRACT

Safari, Handayani Noor. 2015. *“The Influences of Cooperatives Knowledge, Motivation of Cooperative and the Quality of Service to the member participation of Koperasi Serba Usaha (KSU) Members Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus”*. Final Project. Economy Education. The Faculty of Economy. Semarang State University. Advisor Prof. Dr. Rusdarti, M.Si.

Keywords: Members Participant, Cooperatives Knowledge, Motivation of Cooperative and the Quality of Service

The success of cooperation can be seen from the members participant became active members and can utilize the cooperative business units well. The results of first observation in KSU Padurenan Jaya had member participant of indicators which is not maximized, it's shown by the absence of an increased in the percentage of members present in the RAT over the last four years. The statement of the problem in this research is: (1) How the description of knowledge cooperatives, motivation of cooperative, and quality of service to the member participation, (2) Is there any influences of cooperatives knowledge, motivation of cooperative, and quality of service to the member participation, (3) How much influence cooperatives knowledge, motivation of cooperative and quality of service to the member participation.

The population of this research is all of KSU Padurenan Jaya members which consist of 114. The techniques of sampling by area proportional random sampling and the sample obtained of 53 respondents. In this research consisted of three independent variables namely cooperatives knowledge variable, (X_1), motivation of cooperative (X_2) and quality of service (X_3) as well as the dependent variable, namely member participant (Y). Method of data collection used questionnaires and documentation. Method of data analysis used multiple regressions with the help of *SPSS 16.00 for windows* program.

Based on the result of multiple regression equation $Y = -1,761 + 0,453 X_1 + 0,295 X_2 + 0,157 X_3$. Partially showed that the influence of cooperatives knowledge by 25.4%, motivation of cooperative by 23.8%, and quality of service by 11.9%. It is so happened the positive effect and significant. Simultaneously, cooperatives knowledge, motivation of cooperative and quality of service to the member participation in KSU Padurenan Jaya by 65.3%.

Suggestions can be submitted that cooperatives need to increase knowledge about the members of the cooperative by organizing training on cooperatives, cooperatives need to create a new initiative in the business of selling, for example by giving the lottery to the members who bought goods in the cooperative to increase the motivation of members.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	v
SARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Koperasi Secara Umum	11
2.1.1. Pengertian Koperasi	11
2.1.2. Landasan Koperasi	12
2.1.3. Asas Dan Tujuan Koperasi	13
2.1.4. Jenis Koperasi	13
2.1.5. Tinjauan tentang Koperasi Serba Usaha (KSU)	14
2.2. Tinjauan Partisipasi Anggota	15
2.2.1. Pengertian Partisipasi	15
2.2.2. Bentuk Dan Wujud Partisipasi	16
2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi	18
2.2.4. Pentingnya Partisipasi Anggota	19
2.2.5. Alat Partisipasi	20
2.2.6. Dasar-Dasar Partisipasi Anggota	21
2.3. Pengetahuan Perkoperasian	23
2.3.1. Pengetahuan Perkoperasian Anggota	23
2.3.2. Pentingnya Pengetahuan Perkoperasian	26
2.4. Motivasi Berkoperasi	26
2.4.1. Pengertian Motivasi	26
2.4.2. Tipe-Tipe Motivasi	27
2.4.3. Alat-Alat Motivasi	28
2.4.4. Jenis Motivasi	28
2.5. Kualitas Pelayanan	29
2.5.1. Pengertian Kualitas Pelayanan	29
2.5.2. Syarat Pelayanan Yang Berkualitas	30

2.5.3. Dimensi Pelayanan	31
2.5.4. Pentingnya Kualitas Pelayanan	33
2.6. Penelitian Terdahulu	33
2.7. Persamaan Dan Perbedaan	35
2.8. Kerangka Berfikir	36
2.9. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	41
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	41
3.2.1. Populasi Penelitian	41
3.2.2. Sampel Penelitian	41
3.3. Variabel Penelitian	43
3.3.1. Variabel Terikat (Y)	43
3.3.2. Variabel Bebas (X)	44
3.4. Metode Pengumpulan Data	45
3.4.1. Metode Angket atau Kuesioner	45
3.4.2. Metode Dokumentasi	45
3.5. Analisis Instrumen	46
3.5.1. Validitas	46
3.5.2. Reliabilitas	48
3.6. Metode Analisis Data	48
3.6.1. Metode Analisis Deskriptif Persentase	49
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	53
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Multikolonieritas	54
3. Uji Heteroskedastisitas	54
3.6.2. Analisis Regresi Berganda	55
3.7. Pengujian Hipotesis Penelitian	56
3.7.1. Uji Simultan (Uji F)	56
3.7.2. Uji Parsial (Uji t)	56
3.7.3. Koefisien Determinasi (R^2)	56
3.7.4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	58
4.1.1. Gambaran Umum KSU Padurenan Jaya	58
4.1.2. Analisis Deskriptif Presentase	61
4.1.2.1. Deskripsi Variabel Pengetahuan Perkoperasian	61
1. Deskripsi indikator pemahaman anggota tentang koperasi	61
2. Deskripsi indikator manfaat koperasi	62
3. Deskripsi indikator hak dan kewajiban anggota	63
4.1.2.2. Deskripsi Variabel Motivasi Berkoperasi	64
1. Deskripsi indikator dorongan mencapai tujuan koperasi	65

2.	Deskripsi indikator dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi	66
3.	Deskripsi indikator dorongan memenuhi kebutuhan	67
4.1.2.3.	Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan	68
1.	Deskripsi indikator keandalan	69
2.	Deskripsi indikator daya tanggap	70
3.	Deskripsi indikator keterjaminan	71
4.	Deskripsi indikator empati	72
5.	Deskripsi indikator keterwujudan fisik	72
4.1.2.4.	Deskripsi Variabel Partisipasi Anggota	73
1.	Deskripsi indikator partisipasi anggota dalam RAT	74
2.	Deskripsi indikator partisipasi anggota dalam Permodalan	75
3.	Deskripsi indikator partisipasi anggota dalam pemanfaatan kegiatan usaha koperasi	76
4.1.3.	Uji Asumsi Klasik	77
4.1.3.1.	Uji Normalitas	77
4.1.3.2.	Uji Multikolinieritas	78
4.1.3.3.	Uji Heteroskedastisitas	79
4.1.4.	Analisis Regresi Berganda	81
4.1.5.	Uji Hipotesis Penelitian	82
4.1.5.1.	Uji Simultan (Uji F)	82
4.1.5.2.	Uji Parsial (Uji t)	83
4.1.5.3.	Koefisien Determinasi (R^2)	85
4.1.5.4.	Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	86
4.2.	Pembahasan	87
4.2.1.	Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus ...	87
4.2.2.	Pengaruh Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus ...	88
4.2.3.	Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus ...	89
4.2.4.	Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Motivasi Berkoperasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus	91
 BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan	94
5.2	Saran	95
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
		96
		98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian	39
4.1. P-P Plot Pengujian Normalitas Model Regresi	77
4.2. Uji Heterokedastisitas	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Perbandingan Jumlah Seluruh Anggota Dengan Anggota Yang Hadir Pada RAT di KSU Padurenan Jaya Pada Tahun 2011-2014	3
1.2	Data Perkembangan Simpanan Sukarela KSU Padurenan Jaya Tahun 2011 – 2014	3
1.3	Perbandingan Pendapatan Bersih Pada Unit Pertokoan dengan Rencana Pendapatan Bersih di KSU Padurenan Jaya Gebog, Kabupaten Kudus Pada Tahun 2011 – 2014	4
1.4	Data Keluhan Anggota Pada KSU Padurenan Jaya Kudus	5
1.5	Data Jumlah Debitur KSU Padurenan Jaya Kudus	7
2.1.	Penelitian Yang Relevan	33
2.2.	Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya	35
3.1.	Perhitungan Sampel	43
3.2.	Hasil Uji Validitas Instrumen	47
3.3.	Reliabilitas Instrumen	48
3.4.	Kategori Skor Variabel Pengetahuan Perkoperasian (X1)	50
3.5.	Kategori Skor Variabel Motivasi Berkoperasi (X2)	51
3.6.	Kategori Skor Variabel Kualitas Pelayanan	52
3.7.	Kategori Skor Variabel Partisipasi Anggota	53
4.1.	Distribusi Variabel Pengetahuan Perkoperasian	61
4.2.	Distribusi Indikator Pemahaman Anggota Tentang Koperasi ...	62
4.3.	Distribusi Indikator Manfaat Koperasi	63
4.4.	Distribusi Indikator Hak Dan Kewajiban Anggota	64
4.5.	Distribusi Variabel Motivasi Berkoperasi	65
4.6.	Distribusi Indikator Dorongan Mencapai Tujuan Koperasi	66
4.7.	Distribusi Indikator Dorongan Ikut Serta Dalam Kegiatan Koperasi	67
4.8.	Distribusi Indikator Dorongan Memenuhi Kebutuhan	68
4.9.	Distribusi Variabel Kualitas Pelayanan	69
4.10.	Distribusi Indikator Keandalan	69
4.11.	Distribusi Indikator Daya Tanggap	70
4.12.	Distribusi Indikator Keterjaminan	71
4.13.	Distribusi Indikator Empati	72
4.14.	Distribusi Indikator Keterwujudan Fisik	73
4.15.	Distribusi Variabel Partisipasi Anggota	74
4.16.	Distribusi Indikator Partisipasi Anggota Dalam RAT	74
4.17.	Distribusi Indikator Partisipasi Anggota Dalam Permodalan	75
4.18.	Distribusi Indikator Partisipasi Anggota Dalam Pemanfaatan Kegiatan Usaha Koperasi	76
4.19.	Uji Normalitas	77
4.20.	Uji Multikolonieritas	79
4.21.	Hasil Analisis Regresi Berganda	81
4.22.	Uji F	83
4.23.	Uji t	84

4.24. Pengujian Koefisien Determinasi	85
4.25. Pengujian Koefisien Determinasi Parsial	86

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Responden Angket Uji Coba	99
2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian	100
3. Angket Uji Coba Penelitian	101
4. Uji Validitas	104
5. Uji Reliabilitas	108
6. Data Responden Angket Penelitian	111
7. Kisi-Kisi Angket Penelitian	113
8. Angket Penelitian	115
9. Skor Data Hasil Penelitian	118
10. Analisis Deskriptif Persentase	126
11. Output SPSS	132
12. Surat Ijin Penelitian	136
13. Surat Keterangan Penelitian	137

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pasal 33 UUD 1945, ayat (1) yang berbunyi: Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan. Menjelaskan bahwa yang diutamakan adalah kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, bukanlah orang seorang. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dikatakan bahwa badan usaha yang sesuai dengan bunyi pasal itu adalah koperasi.

Koperasi sebagai badan usaha, juga dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, yaitu: “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan”. Tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Menurut Anoraga (2003:111), partisipasi anggota merupakan kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan melaksanakan hak keanggotaan secara bertanggungjawab. Jika sebagian anggota telah melaksanakan hak dan kewajiban secara bertanggungjawab, maka dapat dikatakan partisipasi anggota dalam koperasi tersebut sudah baik. Akan

tetapi jika hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan dapat dikatakan buruk atau rendah. Partisipasi anggota koperasi dapat diwujudkan dengan tertibnya membayar simpanan pokok dan wajib, turut serta dalam membantu modal koperasi dengan simpanan sukarela, memanfaatkan fasilitas dari koperasi yang bersangkutan dengan melakukan simpan pinjam serta bertransaksi dalam unit usaha koperasi.

Berdasarkan observasi awal peneliti, Koperasi Serba Usaha (KSU) Padurenan Jaya yang beralamat di Jln. Kyai Hasyim Gang I No.4 Rt 01/01 Padurenan Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. KSU Padurenan Jaya berdiri sejak 5 Agustus 2009 yang sampai saat ini beranggotakan 114 yang didominasi dari UKM Desa Padurenan 90% dan selebihnya adalah Pegawai Negeri. KSU Padurenan Jaya bergerak di bidang simpan pinjam, pertokoan, dan jasa bordir.

Koperasi sangat membutuhkan partisipasi aktif dari anggotanya dalam rangka mewujudkan keberhasilan usahanya. KSU Padurenan Jaya adalah koperasi yang memiliki tiga unit usaha. Harapannya anggota KSU Padurenan Jaya dapat berpartisipasi aktif untuk mencapai keberhasilan, namun kenyataannya anggota kurang berpartisipasi aktif. Partisipasi anggota dalam RAT dapat dilihat dari kehadiran anggota pada Rapat Anggota Tahunan yang terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Perbandingan Jumlah Seluruh Anggota Dengan Anggota Yang Hadir
Pada RAT di KSU Padurenan Jaya
Pada Tahun 2011-2014

Tahun	Jumlah Anggota	Anggota yang Hadir	Persentase
2011	87	57	65%
2012	96	63	65%
2013	103	65	63%
2014	114	70	61%
Rata-rata			63%

Sumber : Laporan RAT KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten
Kudus, 2014

Dari data di atas, diketahui bahwa selama periode tahun 2011 – 2014 anggota KSU Padurenan Jaya selalu bertambah disetiap tahunnya, namun tidak diimbangi dengan keaktifan dari anggota tersebut. Ditunjukkan dengan persentase kehadiran anggota dalam mengikuti Rapat Anggota Tahunan semakin menurun disetiap tahunnya. Dengan persentase rata-rata kehadiran anggota dibandingkan dengan jumlah anggota hanya mencapai angka 63%.

Partisipasi anggota yang rendah juga terlihat dari permodalannya, terutama pada simpanan sukarelanya. Simpanan sukarela KSU Padurenan Jaya selalu mengalami penurunan pada setiap tahunnya seperti terangkum dalam tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Data Perkembangan Simpanan Sukarela KSU Padurenan Jaya
Tahun 2011 – 2014

Tahun	Jumlah Simpanan Sukarela	Keterangan
2011	109.073.774	
2012	105.975.387	Turun 2,9%
2013	87.015.689	Turun 17,9%
2014	80.257.389	Turun 7,8%

Sumber: Laporan RAT KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus,
2014

Dari tabel di atas, diketahui bahwa simpanan sukarela menunjukkan penurunan terus-menerus. Pada tahun 2012 mengalami penurunan 2,9% kemudian tahun 2013 menurun drastis hingga 17,9% dan tahun 2014 menurun sebesar 7,8%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa anggota KSU Padurenan Jaya kurang aktif dalam penyetoran modal.

Partisipasi anggota KSU Padurenan Jaya dalam memanfaatkan unit usaha koperasi juga masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara pendapatan bersih KSU Padurenan Jaya dengan rencana pendapatan bersih koperasi pada salah satu unit usaha yaitu unit usaha pertokoan tahun 2011 – 2014:

Tabel 1.3
Perbandingan Pendapatan Bersih Pada Unit Pertokoan dengan Rencana
Pendapatan Bersih di KSU Padurenan Jaya Gebog, Kabupaten Kudus
Pada Tahun 2011 – 2014

Tahun	Rencana	Realisasi	Persentase
2011	Rp 500.000.000	Rp 248.725.000	49 %
2012	Rp 600.000.000	Rp 501.693.250	83 %
2013	Rp 800.000.000	Rp 697.351.558	87 %
2014	Rp 1.000.000.000	Rp 968.250.735	96 %
Rata-rata			79 %

Sumber : Laporan RAT KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus, 2014

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pendapatan bersih unit pertokoan KSU Padurenan Jaya pada tahun 2011-2014 selalu dibawah rencana pendapatan setiap tahunnya. Rata-rata perbandingan pendapatan bersih pada unit pertokoan dengan rencana pendapatan bersih di KSU Padurenan Jaya Gebog, Kabupaten Kudus pada tahun 2011 – 2014 yaitu sebesar 79%. Belum tercapainya pendapatan bersih sesuai rencana tersebut disebabkan oleh kurangnya tingkat partisipasi dari anggota (Laporan

Pertanggungjawaban KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus, 2014:18).

Partisipasi anggota juga dipengaruhi oleh pelayanan yang baik dan berkualitas. Apabila pelayanan yang diberikan oleh koperasi baik dan memuaskan pelanggan, maka individu akan mempertahankan diri untuk tetap berhubungan baik dan erat dengan koperasidan akan berpartisipasi aktif dalam usaha untuk memajukan dan mengembangkan koperasi (Joesron, 2005:17).

Dari tabel 1.3 pendapatan pada unit usaha pertokoan, diperoleh dari konsumen yang didominasi oleh masyarakat umum karena pemasaran yang dilakukan melalui pameran-pameran produk di luar kota. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan KSU Padurenan Jaya tergolong sudah baik karena masyarakat umum turut berpartisipasi dalam usaha pertokoan. Kualitas pelayanan koperasi juga dapat dilihat dari banyaknya keluhan dalam kotak saran seperti terangkum dalam tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4
Data Keluhan Anggota Pada KSU Padurenan Jaya Kudus

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Keluhan
2011	87	18
2012	96	12
2013	103	15
2014	114	10

Sumber: Laporan RAT KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus, 2014

Berdasarkan data di atas, bahwa jumlah keluhan dari tahun ke tahun mengalami penurunan, walaupun pada tahun tertentu mengalami kenaikan, namun hanya bersifat sementara dan tahun setelahnya mengalami penurunan

lagi. Pada tahun 2011 ada 12 anggota yang menyampaikan keluhan pada koperasi, kemudian pada tahun 2012 anggota yang menyampaikan keluhan menurun menjadi 12 orang, pada tahun selanjutnya meningkat 15 anggota dan tahun 2014 menurun lagi menjadi 10 anggota yang menyampaikan keluhan pada koperasi. Menurunnya jumlah keluhan menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pelayanan koperasi tersebut.

Partisipasi anggota tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari luar anggota saja, akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam anggota itu sendiri. Widiyanti (2003:112) menyatakan bahwa pendidikan adalah salah satu jalan yang terbaik untuk mempertinggi kesadaran berkoperasi dan meneguhkan keyakinan para anggota betapa besar manfaat yang dapat diberikan oleh koperasi kepada mereka untuk meningkatkan taraf hidup. Dengan pendidikan, anggota memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai koperasi, mengerti dan memahami koperasi yang sebenarnya serta dapat mengaplikasikannya sehingga anggota dapat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan usaha koperasi dalam rangka mewujudkan keberhasilan koperasi.

Menurut Drs. Achsanudin Ismanto sebagai sekretaris KSU Padurenan Jaya menyatakan bahwa “Jika dilihat dari pendidikan formal anggotanya, masih tergolong baik karena hampir tidak ada yang memiliki pendidikan terakhir di bawah SMA. Untuk pengetahuan anggota tentang perkoperasian, KSU Padurenan Jaya juga telah beberapa kali melakukan seminar mengenai koperasi dengan dibantu dinas terkait”.

Dalam suatu organisasi membutuhkan motivasi dari anggotanya, tidak terkecuali pada organisasi koperasi. Menurut Uno (2014:9) “motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktifitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya”.

Dalam koperasi, motivasi yang dibutuhkan dari anggota adalah motivasi dalam menjalankan hak dan kewajibannya. Anggota dapat membeli barang dari koperasi dan juga menyimpan serta meminjam melalui koperasi, hal tersebut bertujuan agar usaha-usaha dalam koperasi berjalan dengan lancar.

Dari hasil observasi, motivasi berkoperasi di KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus tergolong baik, dilihat dari anggotanya termotivasi untuk memenuhi kebutuhan pinjaman dari usaha yang disediakan oleh koperasi. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel 1.5 berikut:

Tabel 1.5
Data Jumlah Debitur KSU Padurenn Jaya Kudus
Tahun 2011 – 2014

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Debitur	Persentase
2011	87	75	86,2%
2012	96	82	85,4%
2013	103	86	83,5%
2014	114	95	83,3%
Rata-rata			84,6%

Sumber: Laporan RAT KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus, 2014

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa sebanyak 84,6% anggota menjadi debitur di KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus. Hal itu

menunjukkan bahwa sebagian besar anggota termotivasi menjadi anggota koperasi terutama dalam pemenuhan kebutuhan pinjaman dana.

Dari fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Menurut teori, jika pengetahuan perkoperasian baik maka partisipasi anggota juga akan meningkat. Namun fenomena di lapangan berbeda, anggota memiliki pengetahuan yang baik tetapi partisipasi anggota tergolong rendah. Begitu juga motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan menunjukkan hal yang sama. Tingginya motivasi berkoperasi dan baiknya kualitas pelayanan tidak diimbangi dengan meningkatnya partisipasi anggota pada KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus.

Dari uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Motivasi Berkoperasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah deskripsi pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi, kualitas pelayanan, dan partisipasi anggota pada KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus?
2. Adakah pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota baik secara bersama-

sama maupun parsial pada KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus?

3. Seberapa besar pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi, kualitas pelayanan, dan partisipasi anggota pada KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus.
2. Menganalisis pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota baik secara bersama-sama maupun parsial pada KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus.
3. Mengetahui besaran pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis
 - a. Dari segi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan tentang pendidikan, persepsi tentang koperasi, motivasi koperasi dan minat menjadi anggota koperasi.

- b. Bagi peneliti lebih lanjut, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang koperasi serta sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti koperasi dengan variabel yang lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan informasi mengenai partisipasi anggota koperasi di KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi anggota untuk lebih berpartisipasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Koperasi Secara Umum

2.1.1. Pengertian koperasi

Pengertian koperasi dilihat dari pendekatan asal, yaitu kata koperasi berasal dari bahasa Latin “coopere”, yang dalam bahasa Inggris disebut *cooperation*. *Co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja sama. Dalam hal ini kerja sama tersebut dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama (Sitio dan Tamba, 2001:16). Definisi koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota; dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya (Chaniago dalam Widyanti,2003:1).

Dari segi latar belakang timbulnya koperasi , Hendrojogi (2000:17) mengemukakan bahwa:

Gerakan koperasi timbul dikarenakan suatu defensive reflex (gerakan otomatis untuk membela diri) dari suatu kelompok masyarakat terhadap tekanan-tekanan hidup yang dilakukan oleh kelompok lain dari masyarakat, baik berupa dominasi sosial maupun yang berupa eksploitasi ekomoni, sehingga menimbulkan rasa tidak aman bagi kehidupan mereka.

Menurut Ropke (2003:14) koperasi didefinisikan sebagai suatu organisasi usaha yang para pemilik/ anggotanya adalah juga pelanggan utama/ kliennya. Hal yang sama mengenai definisi koperasi menurut

Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Berdasarkan uraian diatas maka koperasi merupakan suatu sistem sosial-ekonomi, dimana hubungan dengan lingkungannya bersifat terbuka, berorientasi pada kesejahteraan anggotanya serta merupakan badan usaha yang berbadan hukum. Hal ini dapat disadari bahwa koperasi bukan hanya perkumpulan modal saja, akan tetapi perkumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan untuk memperoleh peningkatan kesejahteraan atas dasar kekeluargaan.

2.1.2. Landasan koperasi

Dalam mendirikan koperasi perlu adanya landasan tertentu yang merupakan suatu dasar tempat berpijak yang memungkinkan koperasi untuk tumbuh dan berdiri kokoh serta berkembang dalam pelaksanaan usaha-usahanya untuk mencapai tujuan dan cita-citanya. Dalam sistem hukum di Indonesia, koperasi telah mendapatkan tempat yang pasti, sehingga landasan hukum koperasi di Indonesia sangat kuat.

Anoraga (2003:8-9) menyebutkan landasan koperasi sebagai berikut:

1. Landasan Idiil Koperasi Indonesia adalah dasar yang digunakan dalam usaha untuk mencapai cita-cita koperasi. Landasan idiil koperasi di Indonesia yaitu Pancasila.
2. Landasan Struktural adalah tempat berpijak koperasi dalam susunan hidup bermasyarakat. Landasan struktural koperasi di Indonesia adalah Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan".

3. Landasan Mental Koperasi Indonesia adalah seita kawan dan kesadaran pribadi

2.1.3. Asas dan Tujuan Koperasi

Asas koperasi adalah kekeluargaan dan kegotong royongan (Sudarsono, 2004:80). Sedangkan tujuan koperasi dalam UU. No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam tujuannya tersebut mengandung arti bahwa, meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum.

2.1.4. Jenis Koperasi

Dalam perkembangannya , ragam koperasi yang muncul cenderung bervariasi. Keragaman ini tentu sangat dipengaruhi oleh latar belakang pembentukan dan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing koperasi yang bersangkutan. Menurut Widyanti (2003:49), dalam garis besarnya koperasi dibagi menjadi 5 golongan, yaitu:

1. Koperasi Konsumsi
Koperasi konsumsi menyediakan kebutuhan sehari-hari, seperti beras, gula, garam, minyak kelapa, dll. Tujuan koperasi konsumsi adalah agar anggota-anggotanya dapat membeli barang-barang konsumsi dengan kualitas baik dan harga yang layak.
2. Koperasi Simpan Pinjam
Koperasi simpan pinjam didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya dalam memperoleh

pinjaman dengan mudah dan bunga yang rendah. Untuk memberikan simpanan, koperasi memerlukan modal yang diperoleh dari simpanan anggotanya.

3. Koperasi Produksi

Koperasi produksi yaitu koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun anggota koperasi.

4. Koperasi Jasa

Koperasi jasa yaitu koperasi yang bergerak di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum.

5. Koperasi Unit Desa

KUD adalah koperasi yang didirikan dalam rangka meningkatkan produksi dan kehidupan rakyat di daerah pedesaan. Yang menjadi anggota KUD adalah orang-orang yang bertempat tinggal atau menjalankan usahanya di wilayah Unit Desa itu yang merupakan daerah kerja KUD.

2.1.5. Tinjauan tentang Koperasi Serba Usaha (KSU)

Koperasi Serba Usaha (KSU) adalah koperasi yang (Widiyanti, 2003:232):

1. Anggota-anggotanya terdiri dari penduduk yang mempunyai kepentingan-kepentingan yang satu sama lain ada sangkut paut secara langsung.
2. Menjalankan aneka usaha dalam suatu lingkungan. KSU dapat menjalankan beberapa macam usaha (*multipurpose*) sesuai dengan keperluan masyarakat desa lingkungan.

Untuk menyelenggarakan berbagai usaha dalam lingkungan yang terbatas, koperasi lebih efisien dikoordinasikan dalam satu perkumpulan. Usaha-usaha koperasi yang sudah luas, baik daerah usaha maupun penggunaan modal dan tenaga kerja, lebih menguntungkan. Bilamana diadakan spesialisasi, misalnya khusus bidang produksi, konsumsi kredit, pembelian, yang khusus menjalankan satu usaha dikatakan "*Single purpose Cooperative*".

2.2. Tinjauan Partisipasi Anggota

2.2.1. Pengertian Partisipasi

Partisipasi anggota merupakan hal yang penting dalam perkembangan koperasi. Dalam realita yang terjadi banyak koperasi dengan tingkat partisipasi anggota yang rendah, namun beberapa diantaranya tetap dapat memberikan manfaat yang memuaskan bagi anggotanya. Akan tetapi, tanpa partisipasi anggota, kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisien dan efektivitas anggota, dalam rangka mencapai kinerja koperasi, akan lebih besar (Ropke, 2003:39).

Mutis (2004:93) partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu di dalam koperasi. Koperasi sebagai *business entity* dan *social entity* dibentuk oleh anggota-anggota untuk menggapai manfaat tertentu melalui partisipasi. Maka dari itu koperasi harus mempunyai kegiatan-kegiatan tertentu untuk menjabarkan bentuk-bentuk partisipasi dan memacu manfaat bersama, ketika berbagai manfaat diperoleh melalui upaya-upaya bersama para anggota.

Dalam organisasi partisipasi ditandai dengan hubungan identitas yang dapat diwujudkan jika pelayanan yang diberikan oleh koperasi “sesuai” kepentingan dan kebutuhan anggotanya. Menurut Ropke (2003:52) pembahasan partisipasi anggota dijelaskan dalam tiga aspek sebagai berikut:

- a. Anggota berpartisipasi dalam memberikan kontribusi atau menggerakkan sumber-sumber dayanya.

- b. Anggota berpartisipasi dalam pengambilan keputusan (perencanaan, implementasi/pelaksanaan dan evaluasi).
- c. Anggota berpartisipasi/ berbagi keuntungan.

Dari beberapa definisi di atas partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan koperasi serta kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab. Partisipasi anggota merupakan unsur yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan koperasi. Dengan partisipasi anggota maka sebuah koperasi akan terlihat bagaimana kinerja koperasi tersebut tercapai.

2.2.2. Bentuk Dan Wujud Partisipasi

Partisipasi anggota sangat penting bagi suatu koperasi untuk menentukan arah kegiatan atau usaha dalam memupuk modal dan memanfaatkan usaha-usaha pelayanan dalam koperasi. Ada beberapa pendapat tentang bentuk-bentuk partisipasi anggota dalam koperasi. Menurut Kartasapoetra (2003:126) partisipasi anggota aktif dapat diwujudkan dengan:

1. Membayar iuran wajib secara tertib dan teratur.
2. Menabung sukarela sehingga akan dapat menambah modal koperasi.
3. Memanfaatkan jasa koperasi (barang/belanja barang-barang dari koperasi)
4. Memanfaatkan dana pinjaman koperasi dengan taat mengangsur
5. Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif.

Menurut Rusidi (1992:18) partisipasi anggota berdasarkan statusnya dapat diperinci menjadi:

1. Partisipasi anggota dalam RAT
2. Partisipasi anggota dalam penanaman modal melalui simpanan
3. Partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan yang disediakan koperasi.

Untuk lebih jelasnya, bentuk partisipasi anggota tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggota dalam RAT

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dimana dalam rapat ini semua anggota berhak menghadirinya. Dalam rapat, anggota diharapkan dapat terlibat langsung untuk menentukan perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan koperasi ke depan. Karena pada dasarnya rapat anggota sebagai kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menentukan arah kebijakan yang diambil untuk satu periode yang akan datang. Semua kebijakan yang akan diambil oleh pengurus harus mengacu pada hasil rapat anggota.

2. Partisipasi anggota dalam penanaman modal melalui simpanan

Permodalan koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan hibah. Sedangkan modal pinjaman berasal dari anggota, koperasi lainnya dan/atau anggota, Bank, dan lembaga-lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya atau sumber-sumber lain yang sah (UU No. 25 Tahun 1992 pasal 41).

Menurut Sukamdiyo (1996:83) permodalan koperasi melalui simpanan antara lain : (1) Simpanan pokok, (2) Simpanan sukarela, (3) Simpanan wajib dan khusus, dan (4) Sisa Hasil Usaha dan cadangan-cadangan.

3. Partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan yang disediakan koperasi

Menurut Sukamdiyo (1996:102) salah satu tujuan pendidikan koperasi yaitu mengubah perilaku dan kepercayaan serta menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat, khususnya para anggota koperasi tentang arti penting atau manfaat untuk bergabung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan usaha dan pengambilan keputusan koperasi sebagai perbaikan terhadap kondisi sosial ekonomi mereka. Di sini anggota selain berperasn sebagai pemilik koperasi juga berperan sebagai pengguna atau pelanggan dari setiap kegiatan usaha koperasi. Entuk partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi dapat dilihat dari kesediaan mereka menggunakan berbagai macam jasa koperasi yang disediakan.

2.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi

Partisipasi anggota dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain sebagai berikut:

1. Adanya perasaan yang kuat bagi calon terhadap kelompok.
2. Latihan berkesinambungan bagi calon anggota dan anggota.
3. Kunjungan lapangan dari para penggerak koperasi.
4. Para anggota dan pengurus dapat dengan berhasil baik, membuat kartu anggota, membukukan yang benar dan menerbitkan laporan keuangan bulanan.

5. Menanamkan dan mempertahankan sikap mental yang baru berhubung dengan aneka macam simpanan, pemberian pinjaman dan aspek-aspek untuk bekerja sama dengan koperasi.
6. Latihan bagi anggota untuk memenuhi, menganalisis, mengadakan perjanjian pada saat permulaan.
7. Penerbitan publikasi yang teratur dan disebarluaskan kepada anggota.
8. Penentuan lokasi usaha yang strategis, yang mudah dijangkau oleh anggota.
9. Faktor dalam diri anggota misalnya pengetahuan perkoperasian dan motivasi anggota (Mutis, 2004:94).

Selain beberapa faktor di atas kurangnya partisipasi anggota dalam di koperasi dipengaruhi oleh faktor negatif seperti:

- a. Kurangnya pendidikan anggota, antara lain dalam bentuk latihan anggota dan calon anggota yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi lokal.
- b. Feodalisme dan paternalism dari para pengurus koperasi dalam hubungan dengan para anggota.
- c. Kurangnya tindak lanjut yang konsisten dan pengamatan dari rencana-rencana organisasi yang telah disepakati bersama.
- d. Manipulasi yang dibuat oleh bermacam-macam individu menyebabkan timbulnya erosi rasa ikut serta memiliki dari para anggota terhadap koperasi masing-masing.
- e. Kartu anggota tidak dibuat dengan baik menimbulkan ketidakjelasan transaksi antar anggotadengan koperasinya ataupun sebaliknya.
- f. Kurangnya manajemen yang teratur dan ketrampilan manajerial dari pengurus koperasi.
- g. Kurangnya rencana pengembangan professional untuk mengimbangi perkembangan dinamika kebutuhan para anggota.
- h. Kurangnya penyebaran informasi tentang penampilan koperasi, seperti neraca, biaya, manfaat dan laporan statistik yang lain.
- i. Pengalaman-pengalaman dan praktek-praktek koperasi yang buruk di masa lampau (Mutis, 2004:95)

2.2.4. Pentingnya Partisipasi Anggota Koperasi

Partisipasi anggota sangat penting bagi perkembangan koperasi. Tanpa partisipasi anggota kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisiensi dan efektivitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi

akan lebih besar. Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja buruk, mencegah penyimpangan, dan membuat pemimpin koperasi lebih bertanggungjawab (Ropke, 2003:39).

Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan. Semua program yang harus dilaksanakan oleh manajemen perlu memperoleh dukungan dari semua unsur atau komponen yang ada dalam organisasi. Tanpa dukungan semua unsur, pelaksanaan program-program manajemen tidak akan berhasil.

Menurut Sitio dan Tamba (2001:30) keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggota. Apabila anggota koperasi berpartisipasi aktif dalam koperasinya maka usaha koperasi akan maju dan berkembang sehingga koperasi dapat dikatakan maju dan berhasil. Jadi partisipasi anggota menjadi sangat penting bagi keberhasilan usaha koperasi.

2.2.5. Alat Partisipasi

Alat utama partisipasi menurut Hirschman (1970) dalam Ropke (2003: 53) yaitu suara (*voice*), hak pilih (*vote*), dan keluar dari koperasi (*exit*).

Vote merupakan alat untuk mengekspresikan pilihan melalui hak pilih anggota. Hak pilih dan kekuatannya sama (ekuivalen) dengan hak para pemegang saham perusahaan umum. Perbedaannya, kekuasaan memilih dari seorang pemegang saham bergantung pada jumlah saham yang ia miliki, sedangkan dalam koperasi kekuasaan memilih dari anggota tidak ada

hubungannya dengan modal yang ditanamkan; *one man one vote* (satu orang satu suara). Dengan *vote*, anggota dapat mempengaruhi siapa yang akan dipilih menjadi manajer maupun anggota Badan Peengawas dan pengurus lainnya.

Voice melibatkan dialog yang dilakukan anggota untuk mempengaruhi kepemimpinan koperasi khususnya manajemen, untuk bertindak atas dasar kepentingan anggota. Karena kekuatan *vote* yang lahir dari kepemilikan mempunyai beberapa kekurangan, maka anggota menggunakan suara (*voice*) untuk meningkatkan efektivitas partisipasinya. Dengan *voice* anggota dapat memusatkan perhatian manajemen pada masalah-masalah tertentu maupun keluhan-keluhan anggota.

Exit. Dalam koperasi, terdapat satu mekanisme penting atau solusi atas terlalu mudahnya *exit*, yaitu kesetiaan anggota. *Voice* akan meningkat sejalan dengan kesetiaan anggota pada koperasi. Kesetiaan anggota dapat mengaktifkan *voice* dan *vote*. Sebaliknya kesetiaan anggota yang rendah menyebabkan kurangnya *voice* dan *vote* yang memungkinkan adanya *exit*.

2.2.6. Dasar Partisipasi Anggota

Koperasi sebagai perkumpulan orang-orang yang bergerak dalam lapangan ekonomi harus terbuka terutama untuk anggota-anggotanya, karena tujuan utama koperasi adalah untuk menyelenggarakan kepentingan bersama bagi para anggotanya. Dimana faktor utama yang menentukan terbentuk koperasi adalah adanya sekelompok orang yang telah seia sekata untuk mengadakan kerja sama karena pada dasarnya manajemen koperasi tertumpu

pada masalah keanggotaan. Oleh karena itu landasan koperasi terutama terletak pada anggota-anggotanya (Anoraga, 2003:8).

Sesuai dengan prinsip koperasi, keanggotaan koperasi pada dasarnya bersifat sukarela dan terbuka, yang dimaksud dengan sukarela bahwa setiap orang yang masuk menjadi anggota koperasi atas kemauan sendiri dan berhak untuk mengundurkan diri dari koperasi. Sedangkan terbuka berarti tidak ada pembatasan-pembatasan yang dibuat-buat yaitu pembatasan karena pertimbangan diskriminasi social, politik, ekonomi, rasial atau keagamaan (Anoraga, 2003:14).

Dalam mempertahankan diri, pengembangan dan pertumbuhan koperasi tergantung pada kualitas dan partisipasi anggota-anggotanya (Mutis, 2004:93). Dengan demikian koperasi bekerja dan akan berkembang dengan adanya partisipasi para anggotanya. Partisipasi anggota dipandang sebagai suatu jalan kearah pengembangan usaha koperasi.

Tujuan peningkatan partisipasi anggota adalah agar setiap anggota koperasi bersedia memikul kewajiban dan melaksanakan haknya secara bertanggungjawab (Anoraga, 2003:113). Tanpa partisipasi anggota, kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisiensi dan efektivitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi lebih baik (Ropke, 2003:45). Sukses tidaknya suatu untuk bagian yang besar tergantung pada orang-orang yang menjadi anggotanya. Betapapun sempurna rencana-rencana organisasi dan pengawasan serta penelitiannya, bila orang-orang tidak mau melakukan pekerjaan yang diwajibkan atau bila mereka tidak menjalankan tugasnya

dengan minat dan gembira, maka tidak akan mencapai hasil yang maksimal (Anoraga, 2003:101).

Berdasarkan uraian di atas partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota koperasi didalam kegiatan berorganisasi serta kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggungjawab, sehingga tercapai tujuan koperasi yaitu tercapainya kesejahteraan anggota. Bentuk partisipasi anggota yang dijadikan sebagai indikator meliputi (Rusidi, 1992:18):

1. Partisipasi anggota dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan)
2. Partisipasi anggota dalam permodalan
3. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan kegiatan usaha koperasi.

2.3. Pengetahuan Perkoperasian

2.3.1. Pengetahuan Perkoperasian Anggota

Undang-Undang yang mengatur tentang perkoperasian di Indonesia adalah No. 25 Tahun 1992. Di dalamnya terdapat pengetahuan tentang perkoperasian, seperti pengetahuan tentang badan usaha koperasi landasan serta asas koperasi.

Pengetahuan yang dimiliki anggota koperasi diantaranya pengetahuan tentang manfaat koperasi, kewajiban dan hak anggota. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sukamdiyo (1996:31) bahwa dalam koperasi harus ada sekelompok orang yang punya kepentingan ekonomi bersama dan bertindak sebagai anggota inti. Mereka yang bersedia

bekerjasama harus mau mengadakan ikatan sosial diantara mereka. Dalam hal ini pengetahuan anggota harus ditingkatkan agar dapat memahami manfaat ekonomis koperasi dan mengetahui kewajibannya sebagai anggota koperasi. Selain itu Anoraga (2003:113) menyebutkan bahwa anggota harus mengetahui apa saja kegiatan serta hak apa yang dapat dilaksanakan oleh anggota koperasi.

Pengetahuan mengenai manfaat koperasi dapat diketahui dari fungsi dan peran koperasi yang terdapat dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 pasal 4. Fungsi dan peran koperasi adalah:

1. Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka.
2. Turut serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Sedangkan pengetahuan mengenai kewajiban dan hak anggota koperasi dapat diketahui dari Undang-Undang No.25 Tahun 1992 pasal 20, setiap anggota mempunyai kewajiban:

- a. Mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta keputusan yang telah disepakati dalam Rapat Anggota.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.
- c. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasar atas asas kekeluargaan.

Hak untuk setiap anggota koperasi adalah:

- a. Menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan suara dalam Rapat Anggota.
- b. Memilih dan atau dipilih menjadi anggota pengurus dan pengawas.
- c. Meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan anggaran dasar.
- d. Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus di luar Rapat Anggota diminta maupun tidak diminta.
- e. Memanfaatkan koperasi dan mendapatkan pelayanan yang sama antar sesama anggota.
- f. Mendapatkan keterangan perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam anggaran dasar.

Sitio dan Tamba (2001:30) menyatakan bahwa seorang anggota akan mau berpartisipasi apabila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya dan cara organisasi tersebut dalam mencapai tujuan. Pengetahuan mengenai tujuan koperasi dapat diketahui dari tujuan koperasi yang terdapat dalam UU No.25 Tahun 1992 dimana koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka pengetahuan perkoperasian anggota adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan kehidupan perkoperasian yang sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian. Indikator pengetahuan perkoperasian adalah (Sitio dan Tamba, 2001:30) :

1. Pemahaman anggota tentang koperasi
2. Mengetahui manfaat koperasi
3. Mengetahui hak dan kewajiban anggota

2.3.2. Pentingnya Pengetahuan Perkoperasian

Pengetahuan perkoperasian yang dimiliki anggota koperasi akan menentukan keberhasilan koperasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Widiyanti (2002:74) bahwa keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya akan banyak ditentukan dari pengetahuan, penghayatan dan kesadaran berkoperasi para anggotanya. Dengan mengetahui kehidupan perkoperasian, anggota memiliki kesadaran untuk dapat berpartisipasi aktif dan usaha koperasi akan dapat maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan koperasi.

Keberhasilan koperasi sangat erat kaitannya dengan partisipasi aktif setiap anggotanya. Seorang anggota akan mau berpartisipasi, bila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya, dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, keputusan anggota untuk masuk menjadi anggota haruslah didasarkan akan pengetahuan yang memadai tentang manfaat koperasi (Sitio dan Tamba, (2001:30). Pengetahuan perkoperasian sangat penting bagi anggota koperasi, dengan pengetahuan yang dimiliki menjadikan anggota koperasi aktif dalam berpartisipasi. Dengan partisipasi anggota koperasi maka usaha koperasi akan maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan.

2.4. Motivasi Berkoperasi

2.4.1. Pengertian Motivasi

Dalam suatu organisasi membutuhkan motivasi dari anggotanya, tidak terkecuali pada organisasi koperasi. Menurut Uno (2014:9) “motivasi

adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya”. Winardi (2000:137) motivasi merupakan sesuatu hal yang “mendorong atau menggerakkan kita untuk berperilaku dengan cara tertentu. Danim (2004:2) menyatakan bahwa motivasi adalah sikap dan nilai dasar yang dianut seseorang atau sekelompok orang untuk bertindak atau tidak bertindak. Motivasi pada prinsipnya merupakan kemudi yang kuat dalam membawa seseorang untuk melakukan kebijakan manajemen yang bisa menjelma perilaku antusias, berorientasi pada tujuan, dan memiliki target kerja yang jelas, baik secara individu maupun kelompok.

2.4.2. Tipe-Tipe Motivasi

Berbagai macam tipe motivasi menurut Danim (2004:17-18) ada empat sebagai berikut:

1. Motivasi positif
Motivasi merupakan proses pemberian motivasi atau usaha membangkitkan motif, dimana hal itu diarahkan pada usaha untuk mempengaruhi orang lain agar dia bekerja secara baik dan antusias dengan cara memberikan keuntungan tertentu kepadanya.
2. Motivasi negatif
Motivasi negatif sering dikatakan sebagai motivasi yang bersumber dari rasa takut, misalnya jika dia tidak bekerja akan muncul rasa takut dikeluarkan, takut tidak diberi gaji, dan takut dijauhi oleh rekan kerjanya.
3. Motivasi dari dalam
Motivasi dari dalam timbul pada diri pekerja waktu dia menjalankan tugas-tugas atau pekerjaan dan bersumber dari dalam diri pekerja itu sendiri
4. Motivasi dari luar
Motivasi dari luar adalah motivasi yang muncul sebagai akibat adanya pengaruh yang ada diluar pekerjaan dan dari luar diri pekerja itu sendiri.

2.4.3. Alat-Alat Motivasi

Dalam Hasibuan (2003:99) menyebutkan bahwa alat motivasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Materiil insentif: alat motivasi diberikan berupa uang dan barang yang mempunyai nilai pasar, jadi memberikan kebutuhan ekonomis. Misalnya: kendaraan, rumah, dan lain-lainnya.
2. Nonmaterial insentif: alat motivasi yang diberikan berupa barang atau benda yang tidak ternilai; jadi hanya memberikan kepuasan/kebanggaan rohani saja. Misalnya: medali, piagam, bintang jasa dan lain-lainnya.
3. Kombinasi materiil dan nonmaterial insentif: alat motivasi yang diberikan itu berupa materiil (uang dan barang) dan nonmaterial (medali dan piagam); jadi memenuhi kebutuhan ekonomis dan kepuasan/kebanggaan rohani.

2.4.4. Jenis Motivasi

Dari sudut sumber yang menimbulkannya, motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu itu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan karena melihat manfaatnya (Uno, 2014:4).

Hasibuan (2003:99) menyatakan jenis-jenis motivasi adalah sebagai berikut:

1. Motivasi positif, manajer memotivasi bawahan dengan memberikan hadiah kepada mereka yang berprestasi baik. Dengan motivasi positif ini semangat kerja bawahan akan meningkat, karena manusia pada umumnya senang menerima yang baik-baik saja.
2. Motivasi negatif, manajer memotivasi bawahannya dengan memberikan hukuman kepada mereka yang pekerjaannya kurang

baik (prestasi rendah). Dengan memotivasi negative ini, semangat kerja bawahan dalam jangka waktu pendek akan meningkat, karena mereka takut dihukum; tetapi untuk jangka waktu panjang kurang baik.

Berdasarkan penjabaran di atas, motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri pribadi maupun dari luar untuk menyelesaikan kegiatan tertentu secara sadar untuk mencapai tujuan tertentu pula. Terkait dengan motivasi berkoperasi, maka motivasi dapat dikatakan sebagai pendorong yang menimbulkan keinginan dan kemauan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi koperasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang agar tercapai tujuan yang diinginkan. Indikator motivasi berkoperasi yang digunakan:

1. Dorongan mencapai tujuan koperasi
2. Dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi
3. Dorongan pemenuhan kebutuhan (Danim, 2004:36).

2.5. Kualitas Pelayanan

2.5.1. Pengertian Kualitas Pelayanan

Kualitas merupakan suatu tingkat kesempurnaan yang diharapkan dan pengendalian atas kesempurnaan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan (Wyckof dalam Tjiptono, 2005:52). Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Goetsch dan Davis, 1994 dalam Tjiptono, 2005:51).

Menurut berbagai pengertian tersebut kualitas merupakan suatu kondisi yang dinamis, dari suatu tingkat kesempurnaan yang diharapkan dari suatu produk atau jasa dalam upaya memenuhi keinginan pelanggan.

Pelayanan adalah suatu sikap atau cara dalam melayani pelanggan supaya pelanggan mendapat kepuasan diantaranya kecepatan, keramahan, dan kenyamanan (Tjiptono, 2005:58-59). Sedangkan kualitas pelayanan adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan serta ketetapan penyampaian untuk mengimbangi harapan pelanggan (Tjiptono, 2005:59).

2.5.2. Syarat Pelayanan Yang Berkualitas

Menurut Moenir (2001:197-200) agar pelayanan dapat memuaskan kepada orang atau sekelompok orang yang dilayani, maka petugas harus dapat memenuhi 4 persyaratan pokok yaitu:

1. **Tingkah laku sopan**
Kesopanan dalam tingkah laku tidak terbatas pada tindak tanduk saja melainkan ada rangkaian dengan tegur sapa dan tutur kata. Seorang tamu akan merasa puas apabila ditegur lebih dahulu oleh petugas dan menanyakan tentang kepentingan dan keperluannya, kemudian diberikan petunjuk apa yang harus ia lakukan.
2. **Cara menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan apa yang seharusnya diterima oleh orang yang bersangkutan.**
Hal ini menghindarkan penyampaian yang menyimpang, sehingga memungkinkan petugas berbuat penyimpangan yang lebih jauh.
3. **Waktu penyampaian yang tepat**
Penyampaian hasil olahan yang tepat, sangat didambakan oleh setiap orang yang mempunyai permasalahan.
4. **Keramahtamahan**
Perwujudan keramahtamahan dapat ditandai melalui cara pembicaraan wajar dalam arti tidak dibuat-buat, cukup jelas, tidak menimbulkan keraguan, disampaikan dengan hati tulus dan terbuka, gaya bahasa sopan dan benar.

2.5.3. Dimensi Pelayanan

Koperasi adalah lembaga ekonomi berupaya untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Koperasi merupakan salah satu bentuk kerjasama yang muncul karena adanya suatu kesamaan kebutuhan dari para anggotanya. Menurut Sudarsono (2004:19), menyebutkan beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya kesamaan kebutuhan dari para anggota koperasi sebagai berikut:

1. Untuk menghindarkan dari persaingan antar sesama anggota.
2. Untuk melakukan pembagian pekerjaan menurut minat dan perhatian sehingga bermanfaat bagi kelompok dan individu yang terlibat di dalamnya.
3. Untuk mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat dan murah.
4. Untuk memperoleh harga yang layak.
5. Untuk mendapatkan keuntungan karena adanya pembayaran bersama.
6. Untuk mempersatukan potensi dari para warga.
7. Untuk menghindari diri dari pemerasan secara ekonomi.

Menurut Parasuraman dalam Joesron (2005:15-16), menyatakan bahwa terdapat lima dimensi kualitas pelayanan (*servequal*), yakni sebagai berikut:

1. *Reliability* (keandalan) merupakan kemampuan yang dapat diandalkan dalam memberikan jasa secara cepat, tepat, akurat dan konsisten sehingga dapat memuaskan anggota sebagai pelanggan.
2. *Responsiveness* (daya tanggap) adalah keinginan pribadi para staf dan karyawan perusahaan yang secara sadar ingin membantu pelanggan dan memberikan jasa sesegera mungkin sehingga dapat memuaskan pelanggan.
3. *Assurance* (keterjaminan) mencakup pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki oleh para staf dan karyawan sehingga menjamin pelanggan terhindar dari bahaya, risiko, atau keragu-raguan dan kekecewaan.
4. *Emphaty* (empati) yang mencakup perhatian individu atau pribadi dalam memahami kebutuhan pelanggan, kemudahan melakukan hubungan, komunikasi yang baik dan mudah dipahami.

5. *Tangible* (keberwujudan fisik) meliputi sarana fisik seperti bangunan dan perlengkapan, penampilan karyawan, sarana, komunikasi, dan keberwujudan fisik lainnya yang dapat menjadi perhatian pelanggan.

Dalam koperasi pelanggan yang dimaksud adalah anggota karena anggota koperasi memiliki identitas yang berbeda yaitu sebagai pelanggan, oleh karena itu koperasi harus mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh koperasi apabila seseorang menjadi anggotanya. Dalam memenuhi peran ganda yang dimiliki oleh anggotanya, koperasi perlu menitikberatkan pada pemenuhan kebutuhan para anggotanya, jadi merupakan tanggungjawab koperasi untuk melayani segala kebutuhan para anggotanya (Sudarsono, 2004:19).

Berdasarkan penjabaran diatas kualitas pelayanan adalah tindakan yang dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan yang sesuai dengan harapan pelanggan. Koperasi harus memberikan pelayanan yang berkualitas kepada anggota, sehingga anggota akan merasa puas karena apa yang diinginkan sesuai dengan apa yang diharapkan koperasi. Sebagai indikatornya yaitu:

1. Keandalan
2. Daya tanggap
3. Keterjaminan
4. Empati
5. Keberwujudan fisik (Parasuraman dalam Joesron, 2005:15-16).

2.5.4. Pentingnya Kualitas Pelayanan

Pelayanan anggota kepada koperasi adalah wujud dari usaha-usaha koperasi dalam rangka mencapai tujuan dengan mempromosikan kepada anggota, karena anggota memiliki kedudukan yang unik yaitu sebagai pemilik sekaligus pelanggan, maka koperasi adalah perusahaan yang dikendalikan oleh anggota.

Menurut Joesron (2005:14) pelanggan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Upaya untuk menciptakan dan mempertahankan pelanggan hendaknya menjadi prioritas yang lebih besar. Selibuhnya perusahaan hendaknya juga terus berupaya agar pelanggan dapat menjadi pelanggan yang setia.

Salah satu upaya untuk menciptakan, mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang lebih baik dengan anggota sebagai pelanggan adalah dengan cara memberikan pelayanan yang berkualitas secara konsisten dan lebih baik, serta lebih unggul dari pesaing. Pelanggan yang mendapatkan pelayanan berkualitas akan merasa puas sehingga pelanggan tetap setia dalam memanfaatkan jasa usaha yang disediakan oleh koperasi.

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relevan

No	Peneliti/Tahun/Judul	Variabel dan Alat Analisis	Hasil
1	A. Jajang W. Mahri, 2010. Pelayanan dan Manfaat Koperasi, serta Pengaruhnya Terhadap	Variabel: X1 = Pelayanan X2 = Manfaat Koperasi Y= Partisipasi Anggota	Kualitas pelayanan dan manfaat koperasi berpengaruh positif terhadap partisipasi

	Partisipasi Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Tasikmalaya)	Alat analisis: 1. Analisis korelasi 2. Analisis regresi berganda	anggota pada koperasi produsen tempe tahu Indonesia (KOPTI) Tasikmalaya.
2	Mahariyanto, Arga Teguh. 2010. Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Anggota, Kualitas Pelayanan Koperasi Dan Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Primkocar Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur Tahun 2008.	Variabel: X1 = pendidikan perkoperasian anggota X2 = kualitas pelayanan koperasi X3 = kemampuan Manajerial Pengurus Y = Partisipasi Anggota Alat analisis: 1. Analisis deskriptif presentase 2. Analisis regresi linier berganda	Pengaruh pendidikan perkoperasian anggota, kualitas pelayanan koperasi, dan kemampuan manajerial pengurus terhadap partisipasi anggota PRIMKOKAR Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur secara simultan adalah sebesar 59,1% dan sisanya yaitu 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3	Istiasih, Yunita. 2013. Pengaruh Pelayanan Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam "Sumber Daya" Di Kecamatan Banjarsari Surakarta Tahun 2013.	Variabel: X1 = Pelayanan X2 = Motivasi berkoperasi Y = Partisipasi anggota Alat analisis: Analisis regresi linier berganda	1. Terdapat pengaruh positif antara variabel pelayanan dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KSP "Sumber Daya" Di Kecamatan Banjarsari Surakarta Tahun 2013. 2. Persamaan regresi berganda yaitu $Y = 1,185 + 0,190X1 + 0,582X2$.
4	Sudiardhita, I Ketut R, dkk. 2013. Pengaruh Pengetahuan Anggota Tentang Perkoperasian Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang,	Variabel : X1 = Pengetahuan Perkoperasian X2 = Kualitas Pelayanan Y = Partisipasi Anggota Alat Analisis : Analisis regresi linier berganda	$Y = 28,725 + 1,742 X1 + 0,209X2$ Artinya, secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi

	Jakarta Timur.		anggota pada KSU Warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur.
--	----------------	--	----------------------------------------------------------------------

2.7. Persamaan Dan Perbedaan

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ditunjukkan dengan table berikut:

Tabel 2.2
Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya

Penulis, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	
		Penelitian Terdahulu	Rencana Penelitian
A. Jajang W. Mahri, 2010. Pelayanan dan Manfaat Koperasi, serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Tasikmalaya)	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi anggota sebagai variabel terikat - Menggunakan variabel pelayanan sebagai variabel bebasnya. - Menggunakan analisis regresi berganda - Obyek penelitian pada anggota 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X1 adalah manfaat koperasi. - Menggunakan alat analisis korelasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebas adalah pengetahuan perkoperasian dan motivasi berkoperasi. - Menggunakan alat analisis deskriptif persentase.
Mahariyanto, Arga Teguh. 2010. Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Anggota, Kualitas Pelayanan Koperasi Dan Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Primkocar Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur Tahun 2008.	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi anggota sebagai variabel terikat. - Kualitas pelayanan sebagai variabel bebas. - Menggunakan analisis regresi berganda dan analisis deskriptif persentase 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada 1 variabel bebas berbeda yaitu kemampuan manajerial. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat 1 variabel bebas berbeda yaitu motivasi berkoperasi.
Istiasih, Yunita. 2013. Pengaruh Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi anggota sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> - Hanya ada 2 variabel bebas: 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada 1 variabel bebas berbeda

<p>Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Simpan Pinjam “Sumber Daya” Di Kecamatan Banjarsari Surakarta Tahun 2013.</p>	<p>variabel terikat. - Ada 2 variabel bebas yang sama yaitu pelayanan dan motivasi berkoperasi - Menggunakan alat analisis regresi berganda</p>	<p>pelayanan dan motivasi berkoperasi. - Hanya menggunakan analisis regresi berganda.</p>	<p>yaitu pengetahuan perkoperasian. - Menggunakan alat analisis tambahan analisis deskriptif persentase.</p>
<p>Sudiardhita, I Ketut R, dkk. 2013. Pengaruh Pengetahuan Anggota Tentang Perkoperasian Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur.</p>	<p>- Partisipasi anggota sebagai variabel terikat. - Pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan sebagai variabel bebas. - Menggunakan alat analisis regresi berganda</p>	<p>- Hanya ada 2 variabel bebas: Hanya ada 2 variabel bebas: Pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan - Hanya menggunakan analisis regresi berganda.</p>	<p>- Ada 1 variabel bebas tambahan yaitu motivasi berkoperasi. - Menggunakan alat analisis tambahan analisis deskriptif persentase.</p>

2.8. Kerangka Berpikir

Koperasi sebagai organisasi yang bukan hanya perkumpulan modal semata akan tetapi juga perkumpulan orang-orang, maka partisipasi anggota adalah instrument yang paling penting untuk dapat terpeliharanya prinsip dari, oleh dan untuk anggota koperasi. Salah satu upaya penting untuk pengembangan koperasi adalah meningkatkan kualitas partisipasi anggota koperasi dan kemampuan anggota memperjuangkan hak-haknya dan melaksanakan kewajibannya.

Berkembang tidaknya koperasi tergantung pada partisipasi dari anggotanya. Oleh karena itu, koperasi harus memiliki kegiatan-kegiatan tertentu untuk menjabarkan bentuk-bentuk partisipasi dan memacu manfaat bersama para anggota. Partisipasi anggota tersebut dapat diukur dengan indikator yaitu

partisipasi anggota dalam RAT, partisipasi anggota dalam permodalan, dan partisipasi anggota dalam pemanfaatan kegiatan usaha koperasi.

Pertimbangan anggota koperasi untuk berpartisipasi aktif pada koperasi diantaranya berupa pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan dari para anggota koperasi. Anggota yang memiliki pengetahuan perkoperasian secara sadar akan berpartisipasi aktif demi kemajuan perkembangan koperasi. Pengetahuan perkoperasian anggota adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan kehidupan perkoperasian, sebagai indikatornya yaitu: pengertian koperasi, manfaat koperasi serta hak dan kewajiban anggota koperasi.

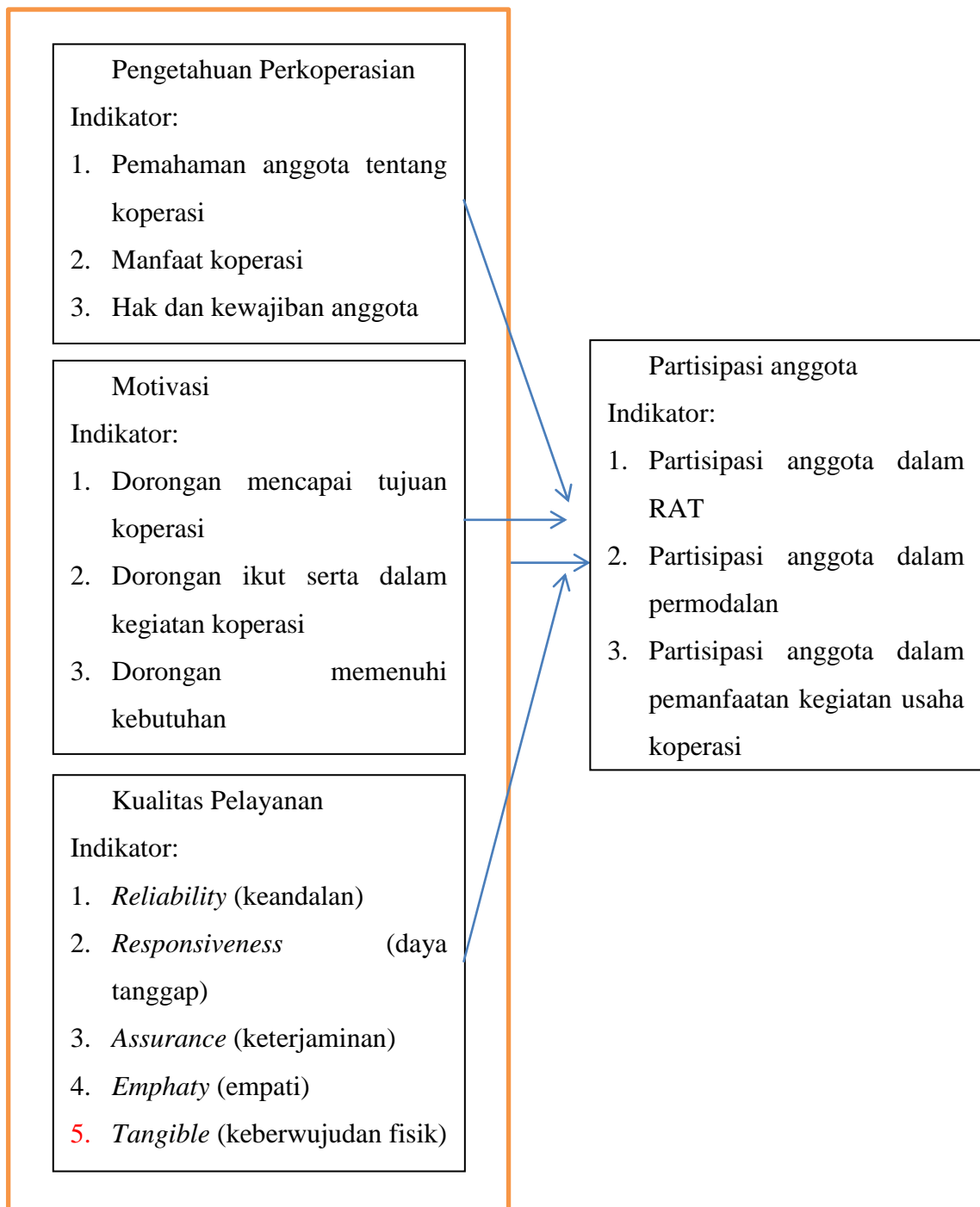
Motivasi merupakan pendorong yang menimbulkan kemauan dan keinginan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi koperasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam koperasi, motivasi yang dibutuhkan dari anggotanya adalah motivasi dalam menjalankan hak dan kewajibannya. Motivasi anggota yang diharapkan adalah motivasi anggota dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh koperasi serta dalam memanfaatkan jasa yang diberikan oleh koperasi.

Kualitas pelayanan adalah suatu sikap dalam melayani pelanggan agar pelanggan mendapatkan kepuasan diantaranya adalah ketepatan, kecepatan, keramahan dan kenyamanan. Kualitas pelayanan biasanya berwujud bagaimana pelayan melayani pembeli, cara berkomunikasi dengan pembeli, sopan santun pelayan toko, ketepatan menghitung jumlah barang, dan sebagainya. Kualitas pelayanan yang baik, akan mendorong anggota untuk kembali membeli di toko

koperasi atau menggunakan jasa yang disediakan koperasi. Hal ini akan berpengaruh pada partisipasi anggota dalam koperasi tersebut.

Dengan demikian, supaya anggota dapat berpartisipasi secara aktif di koperasi tersebut maka pengetahuan perkoperasian anggota yang luas, motivasi anggota yang tinggi dalam kegiatan-kegiatan di koperasi dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota baik dan memuaskan.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

2.9. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang berisikan sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010:71)

Hipotesisi dalam penelitian ini yaitu: Ada pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota baik secara bersama-sama maupun parsial pada KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2012:14)

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi pada penelitian ini adalah jumlah seluruh anggota KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus tahun 2015 yaitu 114 anggota yang berasal dari beberapa dusun di Desa Padurenan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Dalam penelitian ini anggota KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus berjumlah 114 orang yang berasal dari beberapa dusun di Desa Padurenan.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi 10% (Umar, 1998:78).

$$n = \frac{114}{1+114(0,1)^2}$$

$$n = \frac{114}{1+(114(0,01))}$$

$$n = \frac{114}{2,14}$$

$$n = 53,27 \text{ (dibulatkan 53)}$$

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *area proporsional random sampling* yaitu dari jumlah populasi ditentukan jumlah sampel sebagai obyek penelitian, pengambilan sampel dilakukan secara merata ke setiap daerahnya sehingga semua responden mempunyai kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel dengan cara acak melalui undian sampai pada jumlah yang telah ditetapkan menurut perhitungan ukuran sampel. Adapun ukuran sampel dapat dilihat dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Perhitungan Sampel

No	Nama Dusun	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel
1	Krajan	76	$\frac{53}{114} \times 76$	35
2	Jerabang	11	$\frac{53}{114} \times 11$	5
3	Salak	9	$\frac{53}{114} \times 9$	4
4	Randu Kuning	8	$\frac{53}{114} \times 8$	4
5	Jetis	10	$\frac{53}{114} \times 10$	5
	Jumlah	114		53

Sumber : Data Primer diolah, 2015

3.3. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:161). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

3.3.1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah partisipasi anggota pada KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus. Partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota koperasi di dalam kegiatan berorganisasi serta kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggungjawab.

Indikator:

- a. Partisipasi anggota dalam RAT
- b. Partisipasi anggota dalam permodalan
- c. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan kegiatan usaha koperasi

3.3.2. Variabel Bebas (X) yang terdiri dari:

- 1) Pengetahuan Perkoperasian (X1) adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan kehidupan perkoperasian yang sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian.

Indikator:

- a. Pemahaman anggota tentang koperasi
- b. Manfaat koperasi
- c. Hak dan kewajiban anggota

- 2) Motivasi Berkoperasi (X2) merupakan pendorong yang menimbulkan keinginan dan kemauan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi koperasi.

Indikator:

- a. Dorongan mencapai tujuan koperasi
- b. Dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi
- c. Dorongan memenuhi kebutuhan

- 3) Kualitas Layanan (X3) merupakan tindakan yang dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan yang sesuai dengan harapan.

Indikator:

- a. *Reliability* (keandalan)
- b. *Responsiveness* (daya tanggap)
- c. *Assurance* (keterjaminan)
- d. *Emphaty* (empati)
- e. *Tangible* (keberwujudan fisik)

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1. Metode Angket atau Kuesioner

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010:194). Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi, kualitas pelayanan dan partisipasi anggota.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau disebut juga *close form questioner* yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket memiliki alternatif jawaban serta bobot skor sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Setuju/ Sangat Baik/ Sangat Tinggi diberi bobot skor 4
- b. Jawaban Setuju/ Baik/ Tinggi diberi bobot skor 3
- c. Jawaban Setuju/ Kurang Baik/ Kurang Tinggi diberi bobot skor 2
- d. Jawaban Tidak Setuju/ Tidak Baik/ Rendah diberi bobot skor 1

3.4.2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data atau informasi tentang hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian dengan jalan

melihat kembali sumber tertulis yang lalu baik berupa angka atau keterangan (tulisan, paper, tempet dan kertas atau orang), Arikunto (2010:158).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan nama-nama jumlah seluruh anggota KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus yang ada dalam populasi, hasil RAT sebagai pendukung partisipasi anggota KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus.

3.5. Analisis Instrumen

Analisis instrumen penelitian dilakukan untuk menganalisis hasil uji coba instrumen sehingga didapat soal yang memenuhi persyaratan, sebagai berikut:

3.5.1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010:211). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Pengujian validitas menggunakan rumus correl dengan bantuan *Microsoft Excel* 2010. Nilai r hitung yang diperoleh dari tiap item kemudian dibandingkan dengan r tabel, jika r hitung $>$ r tabel, maka butir angket yang

di uji cobakan dinyatakan valid akan tetapi jika r hitung $<$ r tabel, maka butir angket penelitian dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel dan Indikator	Nomor Butir	r hitung $>$ 0,444	Tidak valid
1	Pengetahuan Perkoperasian:			
	1. Pemahaman anggota tentang koperasi	1,2,3	2	1
	2. Manfaat koperasi	4,5,6	3	0
	3. Hak dan kewajiban anggota	7,8,9	3	0
2	Motivasi Berkoperasi:			
	1. Dorongan mencapai tujuan koperasi	10,11	2	0
	2. Dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi	12,13,14	3	0
	3. Dorongan memenuhi kebutuhan	15,16,17	3	0
3	Kualitas Pelayanan:			
	1. Keandalan	18,19,20	3	0
	2. Daya tanggap	21,22,23	3	0
	3. Keterjaminan	24,25,26	3	0
	4. Empati	27,28,29	3	0
	5. Keterwujudan Fisik	30,31,32	3	0
4	Partisipasi Anggota:			
	1. Partisipasi anggota dalam RAT	33,34,35	3	0
	2. Partisipasi anggota dalam permodalan	36,37,38	3	0
	3. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan kegiatan usaha koperasi	39,40,41	3	0

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan pada variabel pengetahuan perkoperasian (X1) terdapat item soal yang tidak valid yaitu nomor 3. Sedangkan untuk variabel motivasi berkoperasi (X2), kualitas pelayanan

(X3) dan partisipasi anggota (Y) semua item soal dinyatakan valid. Untuk item soal yang dinyatakan tidak valid dibuang karena item soal yang lain sudah mewakili yaitu item soal nomor 1 dan 2 pada indikator variabel tersebut dan tidak digunakan pada saat penelitian.

3.5.2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221). Dalam penelitian ini digunakan reliabilitas internal yaitu perhitungannya diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan (Arikunto, 2010:223).

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini reliabilitas tidak, dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS for windows 16.00* untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Nunnally dalam Ghazali, 2011:48).

Tabel 3.3
Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	<i>Cronbach Alfa</i>	<i>Cronbach Alfa</i> yang disyaratkan	Kesimpulan
1	Pengetahuan perkoperasian	0,740	$> 0,70$	Reliabel
2	Motivasi Berkoperasi	0,764	$> 0,70$	Reliabel
3	Kualitas Pelayanan	0,751	$> 0,70$	Reliabel
4	Partisipasi Anggota	0,752	$> 0,70$	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2015

3.6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas yaitu pengetahuan perkoperasian (X1), motivasi berkoperasi (X2), kualitas pelayanan (X3) dan partisipasi anggota koperasi (Y). Dalam analisis deskriptif ini perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing anggota yang diambil sampel ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah skor jawaban ideal

% = tingkat persentase (Ali, 1996:184)

Penyusunan tabel kriteria masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel Pengetahuan Perkoperasian (X1)

Untuk menentukan kategori deskriptif persentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

Range = skor tertinggi – skor terendah

Skor tertinggi = $8 \times 4 = 32$

Skor terendah = $8 \times 1 = 8$

Range = $32 - 8 = 24$

Panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyaknya kelas}} = \frac{24}{4} = 6$

Untuk menentukan interval persentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase maksimal} = \frac{\text{skor maks}}{\text{skor maks}} \times 100 = \frac{4}{4} \times 100 = 100\%$$

$$\text{Persentase minimal} = \frac{\text{skor min}}{\text{skor maks}} \times 100 = \frac{1}{4} \times 100 = 25\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 25\% = 75\%$$

$$\text{Interval} = 75\% \div 4 = 18,75\%$$

Dengan demikian tabel kategori untuk variabel pengetahuan perkoperasian (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori Skor Variabel Pengetahuan Perkoperasian (X1)

No	Interval Persentase	Interval Skor	Kriteria
1	81,25% – 100%	27 – 32	Sangat Baik
2	62,5% – 81,24%	21 – 26	Baik
3	43,75% – 62,49%	15 – 20	Kurang Baik
4	25% – 43,74%	< 15	Tidak Baik

2. Deskripsi Variabel Motivasi Berkoperasi (X2)

Untuk menentukan kategori deskriptif persentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Range} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$\text{Skor tertinggi} = 8 \times 4 = 32$$

$$\text{Skor terendah} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Range} = 32 - 8 = 24$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyaknya kelas}} = \frac{24}{4} = 6$$

Untuk menentukan interval persentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase maksimal} = \frac{\text{skor maks}}{\text{skor maks}} \times 100 = \frac{4}{4} \times 100 = 100\%$$

$$\text{Persentase minimal} = \frac{\text{skor min}}{\text{skor maks}} \times 100 = \frac{1}{4} \times 100 = 25\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 25\% = 75\%$$

$$\text{Interval } 75\% \div 4 = 18,75\%$$

Dengan demikian tabel kategori untuk variabel motivasi berkoperasi (X2) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kategori Skor Variabel Motivasi Berkoperasi (X2)

No	Interval Persentase	Interval Skor	Kriteria
1	81,25% – 100%	27 – 32	Sangat Tinggi
2	62,5% – 81,24%	21 – 26	Tinggi
3	43,75% – 62,49%	15 – 20	Sedang
4	25% – 43,74%	< 15	Rendah

3. Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan (X3)

Untuk menentukan kategori deskriptif persentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Range} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$\text{Skor tertinggi} = 15 \times 4 = 60$$

$$\text{Skor terendah} = 15 \times 1 = 15$$

$$\text{Range} = 60 - 15 = 45$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyaknya kelas}} = \frac{45}{4} = 11,25 \rightarrow 11$$

Untuk menentukan interval persentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase maksimal} = \frac{\text{skor maks}}{\text{skor maks}} \times 100 = \frac{4}{4} \times 100 = 100\%$$

$$\text{Persentase minimal} = \frac{\text{skor min}}{\text{skor maks}} \times 100 = \frac{1}{4} \times 100 = 25\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 25\% = 75\%$$

$$\text{Interval } 75\% \div 4 = 18,75\%$$

Dengan demikian tabel kategori untuk variabel kualitas pelayanan (X3) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kategori Skor Variabel Kualitas Pelayanan (X3)

No	Interval Persentase	Interval Skor	Kriteria
1	81,25% – 100%	50 – 60	Sangat Baik
2	62,5% – 81,24%	39 – 49	Baik
3	43,75% – 62,49%	28 – 38	Kurang Baik
4	25% – 43,74%	< 28	Tidak Baik

4. Deskripsi Variabel Partisipasi Anggota (Y)

Untuk menentukan kategori deskriptif persentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Range} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$\text{Data maksimal} = 9 \times 4 = 36$$

$$\text{Data minimal} = 9 \times 1 = 9$$

$$\text{Range} = 36 - 9 = 27$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyaknya kelas}} = \frac{27}{4} = 6,75 \rightarrow 7$$

Untuk menentukan interval persentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase maksimal} = \frac{\text{skor maks}}{\text{skor maks}} \times 100 = \frac{4}{4} \times 100 = 100\%$$

$$\text{Persentase minimal} = \frac{\text{skor min}}{\text{skor maks}} \times 100 = \frac{1}{4} \times 100 = 25\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 25\% = 75\%$$

$$\text{Interval } 75\% \div 4 = 18,75\%$$

Dengan demikian tabel kategori untuk variabel partisipasi anggota (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kategori Skor Variabel Partisipasi Anggota (Y)

No	Interval Persentase	Interval Skor	Kriteria
1	81,25% – 100%	30 – 36	Sangat Tinggi
2	62,5% – 81,24%	23 – 29	Tinggi
3	43,75% – 62,49%	16 – 22	Sedang
4	25% – 43,74%	< 16	Rendah

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan terhadap asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dapat dilakukan dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal atau dengan cara melihat normal probability plot dengan bantuan SPSS yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Jika distribusi

data adalah normal; maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2006:74).

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna. koefisien korelasi hasilnya tinggi atau bahkan satu diantara beberapa atau semua variabel bebas menjelaskan model regresi (Ghozali, 2006:91).

Deteksi adanya multikolonieritas adalah dengan melihat besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance melalui SPSS dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Jika $VIF > 10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolonieritas dengan variabel lainnya. Sehingga apabila dalam model regresi diperoleh nilai $VIF < 10$ dan Tolerance di atas 0,1 maka dalam model tersebut terjadi gangguan multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2006:69) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan antara satu observasi. Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatter plot. Dasar pengambilan apabila

sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogeny atau tidak mengandung heretoskedastisitas.

3.6.3. Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus.

Cara menentukan persamaan regresi berganda dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = partisipasi anggota

a = konstanta

X₁ = pengetahuan perkoperasian

X₂ = motivasi berkoperasi

X₃ = kualitas pelayanan

b₁,b₂,b₃ = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

Toleransi kesalahan (a) yang ditetapkan sebesar 5% dengan signifikasi 95%.

3.7. Pengujian Hipotesis Penelitian

3.7.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi menunjukkan angka $< 0,05$ maka semua variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk membantu menentukan besaran pengaruhnya secara bersama-sama digunakan program *SPSS 16.00 for windows*.

3.7.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis atau mengetahui dan membuktikan apakah variabel bebas berpengaruh terhadap Y secara sendiri-sendiri (parsial). Jika tingkat signifikansi menunjukkan angka $< 0,05$ maka semua variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk membantu menentukan besaran pengaruhnya secara parsial digunakan program *SPSS 16.00 for windows*.

3.7.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) keseluruhan menunjukkan hubungan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dari hasil penelitian. R^2 digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi berganda. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat

model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika R^2 mendekati nol, maka makin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2006:79). Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat maka pengolahan datanya dilakukan melalui program *SPSS 16.00 for windows*.

3.7.4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Selain melakukan uji t, perlu juga mencari besarnya koefisien determinasi parsialnya (r^2) untuk masing-masing variabel bebas. Uji r^2 ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui r^2 digunakan program *SPSS 16.00 for windows*.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan perkoperasian anggota dalam kriteria baik dengan persentase 64,92%, motivasi berkoperasi termasuk dalam kriteria tinggi dengan persentase 64,40%, kualitas pelayanan dalam kriteria baik dengan persentase 79,62%, dan partisipasi anggota termasuk dalam kriteria sedang dengan persentase sebesar 58,49% pada KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus.
2. Ada pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota secara bersama-sama maupun parsial di KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus. Adapun pengaruhnya adalah positif dan signifikan.
3. Secara simultan pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan berpengaruh sebesar 65,3% terhadap partisipasi anggota di KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus, dan sisanya 34,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial pengetahuan perkoperasian berpengaruh terhadap partisipasi anggota dengan persentase sebesar 25,4%, motivasi berkoperasi berpengaruh terhadap partisipasi anggota dengan persentase sebesar 23,8%,

dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota dengan persentase sebesar 11,9%. Semua variabel bebas yang meliputi pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota secara positif dan signifikan.

5.2. Saran

1. Pengetahuan perkoperasian anggota KSU Padurenan Jaya perlu ditingkatkan lagi, terutama pemahaman anggota tentang koperasi. Koperasi sebaiknya mengadakan program penyuluhan pendidikan kepada anggota agar anggota lebih memahami tentang pentingnya koperasi.
2. Motivasi berkoperasi pada anggota perlu ditingkatkan lagi, terutama dalam dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi dan dorongan memenuhi kebutuhan. Misalnya dengan cara koperasi memberikan kupon hadiah kepada anggota koperasi yang membeli di toko koperasi atau memberikan *doorprize* dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh koperasi. Sehingga anggota lebih termotivasi lagi dalam berbelanja di toko dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh koperasi.
3. Kualitas pelayanan KSU Padurenan Jaya perlu ditingkatkan lagi, terutama empati. Petugas koperasi memahami kebutuhan pelanggan, memberikan solusi ketika pelanggan mempunyai keluhan..
4. Untuk meningkatkan partisipasi anggota, koperasi sebaiknya mengadakan program-program baru yang menarik dan tidak kalah dengan koperasi lain.

Daftar Pustaka

- Ali, Muhammad. 1996. *Prosedur dan Strategi Penelitian Kependidikan*. Bandung: Angkasa.
- Anoraga, Pandji. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyawati, Rita Dwi. 2011. Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Motivasi Anggota, Dan Kepuasan Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Di KUD Musuk Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Unnes.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Undip.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu. 2003. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrojogi. 2000. *Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Istiasih, Yunita. 2013. “Pengaruh Pelayanan dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Simpan Pinjam Sumber Daya Di Kecamatan Banjarsari Surakarta Tahun 2013”. Dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Surakarta: Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Joesron, Tati Suhartati. 2005. *Manajemen Strategik Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kartasapoetra. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Laporan Pertanggung Jawaban KSU Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus Rapat Anggota Tahunan 2014*. Kudus
- Mahariyanto, Arga Teguh. 2010. “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Anggota, Kualitas Pelayanan Koperasi dan Kemampuan Manajerial Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Primkogar Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur Tahun 2008”. Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Semarang : Fakultas Ekonomi Unnes.
- Mahri, A Jajang W. 2010. “Pelayanan dan Manfaat Koperasi, Serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota (Suatu Kasus Pada Koperasi Produsen Tahu

- Tempe Kabupaten Tasikmalaya)”. Dalam *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 1 Nomor 3. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Moenir, H. A. S. 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mutis, Tobby. 2004. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta: PT Gramedia Widya.
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusidi. 1992. *Upaya Peningkatan Dinamika KUD Secara Integral Di Jawa Barat*. Bandung : UPT Kopma.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarsono. 2004. *Koperasi dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiardhita, I Ketut R, dkk. 2013. “Pengaruh Pengetahuan Anggota Tentang Perkoperasian Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur”. Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Volume 1 No 1. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- Sukamdiyo, Ign. 1996. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Erlangga.
- Tjiptono, Fandy. 2005. *Perspektif Manajemen dan Pemasaran Konteporer*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia*
- Uno, Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiyanti, Ninik. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Widiyanti, Ninik. 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winardi. 2000. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lampiran

Lampiran 1

DATA RESPONDEN ANGKET UJI COBA

No Uji Coba	Nama Responden
UC-01	Burhanuddin
UC-02	Rumiyanti
UC-03	Tri Handayani
UC-04	Rubiyani
UC-05	Faristin
UC-06	Siti Chalimah
UC-07	Supatmo
UC-08	Hermawan Prasetyo
UC-09	Wahyu Hidayat
UC-10	Slamet Ardiyanto
UC-11	Aditya Geny Alqudsy
UC-12	Sri Mujiyati
UC-13	Teguh Hariyanto
UC-14	Maulida Indriasari
UC-15	Suparjo
UC-16	Purnomo
UC-17	H. Miran
UC-18	Nor Safa'ah
UC-19	Indah Ayu Lestari
UC-20	Desi Duwi L.

Lampiran 2

KISI-KISI ANGKET UJI COBA PENEITIAN

No	Variabel/Indikator	Nomor Soal
1	Pengetahuan Perkoperasian <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman anggota tentang koperasi • Manfaat koperasi • Hak dan kewajiban anggota 	1,2,3 4,5,6 7,8,9
2	Motivasi Berkoperasi <ul style="list-style-type: none"> • Dorongan mencapai tujuan koperasi • Dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi • Dorongan memenuhi kebutuhan 	10,11 12,13,14 15,16,17
3	Kualitas Pelayanan <ul style="list-style-type: none"> • Keandalan • Daya tanggap • Keterjaminan • Empati • Keterwujudan fisik 	18,19,20 21,22,23 24,25,26 27,28,29 30,31,32
4	Partisipasi anggota <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi anggota dalam RAT • Partisipasi anggota dalam permodalan • Partisipasi anggota dalam pemanfaatan kegiatan usaha koperasi 	33,34,35 36,37,38 39,40,41

Lampiran 3

ANGKET UJI COBA PENELITIAN
“PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN, MOTIVASI
BERKOPERASI DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP
PARTISIPASI ANGGOTA KSU PADURENAN JAYA
GEBOG KABUPATEN KUDUS”

Nama :

Alamat :

A. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah :

Nomor 4 jika Anda Sangat Setuju/ Sangat Baik/ Sangat Tinggi

Nomor 3 jika Anda Setuju/ Baik/ Tinggi

Nomor 2 jika Anda Kurang Setuju/ Kurang Baik/ Kurang Tinggi

Nomor 1 jika Anda Tidak Setuju/ Tidak Baik/ Rendah

B. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan			
		1	2	3	4
	A. Pengetahuan Perkoperasian				
	Pemahaman anggota tentang koperasi				
1	Koperasi sering mengadakan penyuluhan tentang pendidikan perkoperasian bagi anggota.				
2	Pendidikan perkoperasian membantu anggota untuk lebih peka terhadap perkembangan usaha Koperasi.				
3	Dalam koperasi perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan				
	Manfaat Koperasi				
4	Fungsi dan peran koperasi untuk memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.				
5	Berperan serta secara aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat merupakan fungsi dan peran koperasi.				
6	Setelah diadakan penyuluhan tentang pendidikan perkoperasian, anggota dapat memahami manfaat koperasi.				
	Hak dan kewajiban anggota				

7	Anggota berhak menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota.				
8	Anggota berkewajiban mengembangkan dan memelihara kebersamaan.				
9	Anggota wajib berpartisipasi dalam segala usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.				
	B. Motivasi Berkoperasi				
	Dorongan mencapai tujuan koperasi				
10	Perkembangan koperasi sering ditanyakan oleh anggota kepada pengurus.				
11	Kesediaan anggota untuk mengikuti kegiatan penyuluhan tentang koperasi untuk kepentingan tujuan koperasi.				
	Dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi				
12	Koperasi sering mengadakan kegiatan yang melibatkan anggota.				
13	Kegiatan yang diadakan oleh koperasi diikuti oleh anggota.				
14	Anggota sering mengikuti kegiatan keorganisasian yang diadakan oleh koperasi..				
	Dorongan memenuhi kebutuhan				
15	Kesediaan anggota berbelanja di toko koperasi dalam rangka memenuhi kebutuhan.				
16	Koperasi menyediakan barang-barang yang dibutuhkan anggota.				
17	Koperasi menyediakan pinjaman sesuai kebutuhan anggota.				
	C. Kualitas Pelayanan				
	Keandalan				
18	Kecepatan pelayanan karyawan koperasi kepada anggota koperasi.				
19	Ketepatan karyawan koperasi dalam proses pelayanan kepada anggota koperasi.				
20	Kemampuan berkomunikasi karyawan koperasi ketika memberikan informasi kepada anggota.				
	Daya Tanggap				
21	Karyawan koperasi cepat dan tanggap dalam melayani anggota koperasi.				
22	Kesigapan karyawan koperasi dalam melayani anggota.				
23	Kesediaan karyawan koperasi dalam menangani keluhan anggota.				
	Keterjaminan				
24	Jaminan rasa aman dari karyawan ketika				

	anggota koperasi melakukan segala aktivitas transaksi di koperasi.				
25	Jaminan dari karyawan atas kemungkinan kerusakan/kehilangan berkas administrasi.				
26	Pengetahuan yang dimiliki karyawan dalam melayani anggota.				
	Empati				
27	Karyawan dengan cepat membantu mencari apa yang anggota butuhkan.				
28	Kesopanan dan keramahan karyawan yang ditunjukkan ketika melayani anggota.				
29	Pemahaman karyawan terhadap kebutuhan anggota.				
	Keterwujudan Fisik				
30	Desain, penataan dan kebersihan gedung yang mencerminkan kondisi pelayanan koperasi.				
31	Dukungan peralatan penunjang operasional koperasi.				
32	Kerapian seragam karyawan ketika melayani anggota.				
	D. Partisipasi Anggota				
	Partisipasi Anggota Dalam RAT				
33	Anggota berpartisipasi aktif dalam mengikuti perkembangan koperasi.				
34	Anggota aktif dalam mengikuti rapat yang diadakan oleh koperasi.				
35	Anggota ikut serta dalam menyampaikan pendapat/gagasan demi kemajuan koperasi.				
	Partisipasi Anggota Dalam Permodalan				
36	Anggota membayar simpanan sukarela dengan nominal tinggi.				
37	Anggota selalu tepat waktu dalam membayar simpanan wajib.				
38	Anggota memiliki simpanan (tabungan) di koperasi yang bisa sewaktu-waktu diambil ketika ada kebutuhan yang mendesak.				
	Partisipasi Anggota Dalam Pemanfaatan Kegiatan Usaha Koperasi				
39	Anggota sering berbelanja di Toko Koperasi.				
40	Anggota memanfaatkan unit-unit usaha dan jasa yang disediakan oleh koperasi.				
41	Anggota menyimpan kelebihan uang melalui jasa simpan pinjam di koperasi.				

Lampiran 4

UJI VALIDITAS

DATA UJI COBA ANGKET VARIABEL PENGETAHUAN PERKOPERASIAN										
No. Uji Coba	PENGETAHUAN PERKOPERASIAN (X1)									Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
UC-01	2	3	4	4	3	3	2	3	3	27
UC-02	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
UC-03	3	3	4	4	3	4	4	4	4	33
UC-04	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
UC-05	1	1	3	2	2	3	3	2	3	20
UC-06	3	2	4	3	3	2	2	3	2	24
UC-07	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
UC-08	1	2	4	4	2	4	1	4	2	24
UC-09	3	2	2	3	2	4	4	3	3	26
UC-10	3	3	3	3	3	2	3	4	3	27
UC-11	1	1	3	4	2	3	1	2	3	20
UC-12	4	3	4	3	4	1	4	3	2	28
UC-13	4	4	2	3	3	3	2	1	2	24
UC-14	1	2	4	2	2	1	3	3	1	19
UC-15	3	2	2	3	3	1	2	2	2	20
UC-16	2	2	1	4	4	3	3	1	1	21
UC-17	1	4	4	2	2	1	1	2	1	18
UC-18	3	2	4	4	4	2	2	3	1	25
UC-19	2	1	3	3	2	2	3	3	1	20
UC-20	4	3	3	4	3	3	4	2	1	27
r hitung	0.71	0.59	0.31	0.51	0.57	0.53	0.62	0.63	0.69	
Keterangan	valid	valid	tidak valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	

DATA UJI COBA ANGKET VARIABEL MOTIVASI BERKOPERASI									
NO. Resp	MOTIVASI BERKOPERASI (X2)								Σ
	10	11	12	13	14	15	16	17	
UC-01	4	3	4	3	3	4	4	4	29
UC-02	3	3	3	4	3	3	4	3	26
UC-03	3	3	3	3	3	2	3	3	23
UC-04	3	3	3	2	1	3	4	3	22
UC-05	3	4	3	2	2	3	4	4	25
UC-06	4	4	4	3	2	4	4	4	29
UC-07	3	3	4	3	3	2	3	3	24
UC-08	3	3	4	4	2	2	3	4	25
UC-09	3	3	3	2	2	2	3	3	21
UC-10	4	4	3	3	4	4	4	4	30
UC-11	3	3	1	2	1	3	3	3	19
UC-12	4	4	3	2	2	3	3	2	23
UC-13	2	2	3	2	3	2	3	4	21
UC-14	3	4	2	3	1	2	3	3	21
UC-15	2	4	2	2	2	3	3	2	20
UC-16	1	1	1	1	1	1	3	1	10
UC-17	4	2	3	2	2	1	4	3	21
UC-18	2	1	2	4	3	1	3	1	17
UC-19	3	3	3	2	1	2	2	3	19
UC-20	3	2	4	1	2	2	3	3	20
r hitung	0.78	0.66	0.70	0.51	0.55	0.76	0.59	0.76	
Keterangan	valid	valid	valid	Valid	valid	valid	valid	valid	

Lampiran 5

UJI RELIABILITAS
DATA UJI RELIABILITAS
VARIABEL PENGETAHUAN PERKOPERASIAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.740	.818	10

DATA UJI RELIABILITAS
VARIABEL MOTIVASI BERKOPERASI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.764	.873	9

**DATA UJI RELIABILITAS
VARIABEL KUALITAS PELAYANAN**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.751	.900	16

**DATA UJI RELIABILITAS
VARIABEL PARTISIPASI ANGGOTA**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.856	10

Lampiran 6

DATA RESPONDEN ANGGKET PENELITIAN

No Responden	Nama	Alamat
R-01	H. Muhamad Ansori	Dk. Krajan
R-02	Hj. Ista'idah	Dk. Krajan
R-03	Mustofa	Dk. Krajan
R-04	Chalimi	Dk. Krajan
R-05	Dra. Noor Faizah	Dk. Krajan
R-06	Zaenal Abidin	Dk. Krajan
R-07	Izan An Imi	Dk. Krajan
R-08	H. Noor Cholid	Dk. Krajan
R-09	H. Hasan Anwar	Dk. Krajan
R-10	Noor Qoid	Dk. Krajan
R-11	Zaenal Arifin	Dk. Krajan
R-12	Novia Faristin	Dk. Krajan
R-13	Hj. Srikanah	Dk. Krajan
R-14	Imam Basori	Dk. Krajan
R-15	Choirul Marzuki	Dk. Krajan
R-16	Nuril Anwar	Dk. Krajan
R-17	H. Asichin	Dk. Krajan
R-18	Arif Ariyanto	Dk. Krajan
R-19	Ainuddin	Dk. Krajan
R-20	Ali Achmadi	Dk. Krajan
R-21	Abdul Ghofur	Dk. Krajan
R-22	Nurul Chofiyatul H.	Dk. Krajan
R-23	Rodhiatul Chasanah	Dk. Krajan
R-24	Sukiban	Dk. Krajan
R-25	Maslud	Dk. Krajan
R-26	Choirul Amin	Dk. Krajan
R-27	Sugiono	Dk. Krajan
R-28	H. Ahmad Asnawi	Dk. Krajan
R-29	H. Triyono	Dk. Krajan
R-30	Hj. Juwairiyah	Dk. Krajan
R-31	Ninik Kustiani	Dk. Krajan
R-32	Moh. Syarofi	Dk. Krajan
R-33	Qori'ah	Dk. Krajan
R-34	Juwadi	Dk. Krajan
R-35	Ahmad Lidwi Basyar	Dk. Krajan
R-36	Rosyadi	Dk. Jerabang
R-37	Sholikul Hadi	Dk. Jerabang
R-38	Istiqomah	Dk. Jerabang
R-39	Abdul Jalil	Dk. Jerabang
R-40	Noor Chasanah	Dk. Jerabang

R-41	Badri	Dk. Salak
R-42	Warsito	Dk. Salak
R-43	H. Abdul Roub	Dk. Salak
R-44	H. Jamasri	Dk. Salak
R-45	Achmad Sulchan	Dk. Randukuning
R-46	Muffarichah	Dk. Randukuning
R-47	Nailun Nadifah	Dk. Randukuning
R-48	Ummu Asiyati	Dk. Randukuning
R-49	Nor Fauzan	Dk. Jetis
R-50	Rifa'I Tamziz	Dk. Jetis
R-51	H. Abd. Hamid	Dk. Jetis
R-52	Siti Fatonah	Dk. Jetis
R-53	Abdur Rosyid	Dk. Jetis

Lampiran 7

KISI – KISI ANGKET PENELITIAN

No	Variabel/Indikator	Nomor Soal
1	Pengetahuan Perkoperasian <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman anggota tentang koperasi • Manfaat koperasi • Hak dan kewajiban anggota 	1,2 3,4,5 6,7,8
2	Motivasi Berkoperasi <ul style="list-style-type: none"> • Dorongan mencapai tujuan koperasi • Dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi • Dorongan memenuhi kebutuhan 	9,10 11,12,13 14,15,16
3	Kualitas Pelayanan <ul style="list-style-type: none"> • Keandalan • Daya tanggap • Keterjaminan • Empati • Keterwujudan fisik 	17,18,19 20,21,22 23,24,25 26,27,28 29,30,31
4	Partisipasi anggota <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi anggota dalam RAT • Partisipasi anggota dalam permodalan • Partisipasi anggota dalam pemanfaatan kegiatan usaha koperasi 	32,33,34 35,36,37 38,39,40



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Anggota KSU Padurenan Jaya
Gebog Kabupaten Kudus
Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan yang berupa penyusunan skripsi maka saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket guna mencari data penelitian. Jawaban Bapak/Ibu akan sangat membantu keberhasilan penelitian yang sedang saya laksanakan. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan kesediaan dan kesungguhan Bapak/Ibu dalam menjawab setiap pertanyaan. Saya akan sangat menghargai setiap jawaban yang Bapak/Ibu berikan dan tetap dijaga kerahasiaannya, serta tidak akan berpengaruh terhadap kedudukan dan status Bapak/Ibu.

Besar harapan saya, Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban yang sebenarnya sehingga jawaban tersebut dapat saya gunakan untuk menganalisis data yang tepat dan objektif.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Semarang, 2015

Peneliti

Lampiran 8

ANGKET PENELITIAN
“PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN, MOTIVASI
BERKOPERASI DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP
PARTISIPASI ANGGOTA KSU PADURENAN JAYA
GEBOG KABUPATEN KUDUS”

Nama :

Alamat :

A. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah :

Nomor 4 jika Anda Sangat Setuju/ Sangat Baik/ Sangat Tinggi

Nomor 3 jika Anda Setuju/ Baik/ Tinggi

Nomor 2 jika Anda Kurang Setuju/ Kurang Baik/ Kurang Tinggi

Nomor 1 jika Anda Tidak Setuju/ Tidak Baik/ Rendah

B. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan			
		1	2	3	4
	A. Pengetahuan Perkoperasian				
	Pemahaman anggota tentang koperasi				
1	Koperasi sering mengadakan penyuluhan tentang pendidikan perkoperasian bagi anggota.				
2	Pendidikan perkoperasian membantu anggota untuk lebih peka terhadap perkembangan usaha Koperasi.				
	Manfaat Koperasi				
3	Fungsi dan peran koperasi untuk memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.				
4	Berperan serta secara aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat merupakan fungsi dan peran koperasi.				
5	Setelah diadakan penyuluhan tentang pendidikan perkoperasian, anggota dapat memahami manfaat koperasi.				
	Hak dan kewajiban anggota				
6	Anggota berhak menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota.				
7	Anggota berkewajiban mengembangkan dan memelihara kebersamaan.				
8	Anggota wajib berpartisipasi dalam segala usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.				
	B. Motivasi Berkoperasi				

	Dorongan mencapai tujuan koperasi				
9	Perkembangan koperasi sering ditanyakan oleh anggota kepada pengurus.				
10	Kesediaan anggota untuk mengikuti kegiatan penyuluhan tentang koperasi untuk kepentingan tujuan koperasi.				
	Dorongan ikut serta dalam kegiatan koperasi				
11	Koperasi sering mengadakan kegiatan yang melibatkan anggota.				
12	Kegiatan yang diadakan oleh koperasi diikuti oleh anggota.				
13	Anggota sering mengikuti kegiatan keorganisasian yang diadakan oleh koperasi..				
	Dorongan memenuhi kebutuhan				
14	Kesediaan anggota berbelanja di toko koperasi dalam rangka memenuhi kebutuhan.				
15	Koperasi menyediakan barang-barang yang dibutuhkan anggota.				
16	Koperasi menyediakan pinjaman sesuai kebutuhan anggota.				
	C. Kualitas Pelayanan				
	Keandalan				
17	Kecepatan pelayanan karyawan koperasi kepada anggota koperasi.				
18	Ketepatan karyawan koperasi dalam proses pelayanan kepada anggota koperasi.				
19	Kemampuan berkomunikasi karyawan koperasi ketika memberikan informasi kepada anggota.				
	Daya Tanggap				
20	Karyawan koperasi cepat dan tanggap dalam melayani anggota koperasi.				
21	Kesigapan karyawan koperasi dalam melayani anggota.				
22	Kesediaan karyawan koperasi dalam menangani keluhan anggota.				
	Keterjaminan				
23	Jaminan rasa aman dari karyawan ketika anggota koperasi melakukan segala aktivitas transaksi di koperasi.				
24	Jaminan dari karyawan atas kemungkinan kerusakan/kehilangan berkas administrasi.				
25	Pengetahuan yang dimiliki karyawan dalam melayani anggota.				
	Empati				

26	Karyawan dengan cepat membantu mencari apa yang anggota butuhkan.				
27	Kesopanan dan keramahan karyawan yang ditunjukkan ketika melayani anggota.				
28	Pemahaman karyawan terhadap kebutuhan anggota.				
	Keterwujudan Fisik				
29	Desain, penataan dan kebersihan gedung yang mencerminkan kondisi pelayanan koperasi.				
30	Dukungan peralatan penunjang operasional koperasi.				
31	Kerapian seragam karyawan ketika melayani anggota.				
	D. Partisipasi Anggota				
	Partisipasi Anggota Dalam RAT				
32	Anggota berpartisipasi aktif dalam mengikuti perkembangan koperasi.				
33	Anggota aktif dalam mengikuti rapat yang diadakan oleh koperasi.				
34	Anggota ikut serta dalam menyampaikan pendapat/gagasan demi kemajuan koperasi.				
	Partisipasi Anggota Dalam Permodalan				
35	Anggota membayar simpanan sukarela dengan nominal tinggi.				
36	Anggota selalu tepat waktu dalam membayar simpanan wajib.				
37	Anggota memiliki simpanan (tabungan) di koperasi yang bisa sewaktu-waktu diambil ketika ada kebutuhan yang mendesak.				
	Partisipasi Anggota Dalam Pemanfaatan Kegiatan Usaha Koperasi				
38	Anggota sering berbelanja di Toko Koperasi.				
39	Anggota memanfaatkan unit-unit usaha dan jasa yang disediakan oleh koperasi.				
40	Anggota menyimpan kelebihan uang melalui jasa simpan pinjam di koperasi.				

Lampiran 9

**SKOR DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL PENGETAHUAN
PERKOPERASIAN**

No	Kode	Pemahaman Anggota Tentang Koperasi				Manfaat Koperasi					Hak Dan Kewajiban Anggota					Σ	%	Kriteria
		1	2	Jml	Ket	3	4	5	Jml	Ket	6	7	8	Jml	Ket			
		1	R-01	2	2	4	KB	3	3	3	9	B	3	1	2			
2	R-02	2	2	4	KB	2	3	2	7	KB	2	3	2	7	KB	18	56	KB
3	R-03	2	3	5	B	3	3	3	9	B	3	2	3	8	KB	22	69	B
4	R-04	2	4	6	B	4	3	2	9	B	3	2	3	8	KB	23	72	B
5	R-05	1	2	3	KB	3	2	4	9	B	3	2	3	8	KB	20	63	KB
6	R-06	2	2	4	KB	2	2	2	6	TB	2	2	1	5	TB	15	47	KB
7	R-07	3	2	5	B	3	3	2	8	KB	2	3	2	7	KB	20	63	KB
8	R-08	2	2	4	KB	3	2	4	9	B	3	3	2	8	KB	21	66	B
9	R-09	2	1	3	KB	1	2	3	6	TB	2	2	2	6	TB	15	47	KB
10	R-10	3	2	5	B	2	3	4	9	B	3	3	3	9	B	23	72	B
11	R-11	3	2	5	B	3	2	3	8	KB	3	2	2	7	KB	20	63	KB
12	R-12	2	3	5	B	2	3	4	9	B	2	4	3	9	B	23	72	B
13	R-13	3	3	6	B	3	2	4	9	B	3	3	3	9	B	24	75	B
14	R-14	3	2	5	B	4	3	2	9	B	2	3	3	8	KB	22	69	B
15	R-15	3	3	6	B	3	3	2	8	KB	3	3	2	8	KB	22	69	B
16	R-16	2	2	4	KB	3	3	3	9	B	2	4	3	9	B	22	69	B
17	R-17	3	3	6	B	2	4	3	9	B	3	3	2	8	KB	23	72	B
18	R-18	1	2	3	KB	2	2	2	6	TB	3	2	2	7	KB	16	50	KB
19	R-19	3	3	6	B	3	4	2	9	B	2	2	3	7	KB	22	69	B
20	R-20	2	3	5	B	3	2	2	7	KB	3	2	3	8	KB	20	63	KB
21	R-21	2	2	4	KB	2	2	3	7	KB	2	2	2	6	TB	17	53	KB
22	R-22	2	2	4	KB	2	3	3	8	KB	3	3	2	8	KB	20	63	KB
23	R-23	3	2	5	B	2	2	3	7	KB	3	3	3	9	B	21	66	B
24	R-24	3	2	5	B	2	3	4	9	B	3	3	2	8	KB	22	69	B
25	R-25	2	2	4	KB	3	3	2	8	KB	3	2	4	9	B	21	66	B
26	R-26	4	2	6	B	3	2	3	8	KB	2	2	3	7	KB	21	66	B
27	R-27	2	3	5	B	2	3	3	8	KB	3	2	4	9	B	22	69	B
28	R-28	3	2	5	B	3	2	3	8	KB	3	4	2	9	B	22	69	B
29	R-29	2	2	4	KB	2	3	2	7	KB	2	2	3	7	KB	18	56	KB
30	R-30	2	2	4	KB	2	3	2	7	KB	3	3	3	9	B	20	63	KB
31	R-31	2	1	3	KB	4	4	3	11	SB	2	4	3	9	B	23	72	B
32	R-32	2	1	3	KB	3	3	2	8	KB	4	3	4	11	SB	22	69	B
33	R-33	1	1	2	TB	2	3	3	8	KB	3	3	4	10	B	20	63	KB
34	R-34	1	1	2	TB	3	2	4	9	B	3	3	3	9	B	20	63	KB
35	R-35	2	1	3	KB	3	3	3	9	B	3	3	3	9	B	21	66	B
36	R-36	1	1	2	TB	4	3	3	10	B	3	4	4	11	SB	23	72	B
37	R-37	1	2	3	KB	2	3	2	7	KB	3	3	3	9	B	19	59	KB
38	R-38	2	1	3	KB	2	2	2	6	TB	2	4	3	9	B	18	56	KB
39	R-39	1	2	3	KB	3	3	3	9	B	3	3	3	9	B	21	66	B
40	R-40	1	1	2	TB	3	3	2	8	KB	4	4	3	11	SB	21	66	B
41	R-41	1	1	2	TB	3	3	3	9	B	3	3	3	9	B	20	63	KB
42	R-42	1	2	3	KB	3	3	3	9	B	3	4	3	10	B	22	69	B
43	R-43	1	1	2	TB	3	2	2	7	KB	4	4	3	11	SB	20	63	KB
44	R-44	2	1	3	KB	3	3	3	9	B	3	3	3	9	B	21	66	B
45	R-45	2	2	4	KB	2	3	2	7	KB	2	4	3	9	B	20	63	KB
46	R-46	2	2	4	KB	3	3	3	9	B	4	3	3	10	B	23	72	B
47	R-47	2	2	4	KB	3	3	3	9	B	3	3	2	8	KB	21	66	B
48	R-48	2	1	3	KB	3	3	3	9	B	4	2	3	9	B	21	66	B
49	R-49	2	2	4	KB	3	3	3	9	B	3	3	3	9	B	22	69	B
50	R-50	1	3	4	KB	3	3	3	9	B	2	4	3	9	B	22	69	B

51	R-51	2	2	4	KB	4	3	2	9	B	4	2	3	9	B	22	69	B
52	R-52	2	2	4	KB	4	3	3	10	B	4	3	2	9	B	23	72	B
53	R-53	2	2	4	KB	4	2	3	9	B	2	4	3	9	B	22	69	B
Jumlah		211				440					450					1101		
Rata-rata		4.0				9.0					9.2					21.36	64.92	

**SKOR DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL MOTIVASI
BERKOPERASI**

Kode	Dorongan Mencapai				Dorongan Ikut Serta Dalam					Dorongan Memenuhi					Σ	%	Kriteria
	Tujuan Koperasi				Kegiatan Koperasi					Kebutuhan							
	9	10	Jml	Ket	11	12	13	Jml	Ket	14	15	16	Jml	Ket			
R-01	2	3	5	T	4	2	3	9	T	3	2	3	8	S	22	69	T
R-02	3	2	5	T	3	4	3	10	T	3	3	3	9	T	24	75	T
R-03	2	2	4	S	4	4	3	11	ST	4	3	4	11	ST	26	81	T
R-04	1	2	3	S	2	3	3	8	S	4	4	3	11	ST	22	69	T
R-05	2	4	6	T	4	4	3	11	ST	2	2	1	5	R	22	69	T
R-06	2	2	4	S	2	2	2	6	R	2	2	3	7	S	17	53	S
R-07	1	2	3	S	2	3	3	8	S	3	3	2	8	S	19	59	S
R-08	2	1	3	S	4	4	3	11	ST	4	4	2	10	T	24	75	T
R-09	3	4	7	ST	2	3	3	8	S	3	3	2	8	S	23	72	T
R-10	2	2	4	S	2	3	3	8	S	3	3	2	8	S	20	63	S
R-11	3	4	7	ST	2	3	2	7	S	2	3	3	8	S	22	69	T
R-12	2	2	4	S	3	3	4	10	T	3	2	2	7	S	21	66	T
R-13	3	1	4	S	3	4	4	11	ST	3	4	4	11	ST	26	81	T
R-14	3	2	5	T	3	3	2	8	S	2	2	3	7	S	20	63	S
R-15	2	2	4	S	3	3	2	8	S	3	3	3	9	T	21	66	T
R-16	2	3	5	T	2	2	3	7	S	3	4	2	9	T	21	66	T
R-17	2	2	4	S	4	2	3	9	T	2	2	2	6	R	19	59	S
R-18	3	2	5	T	2	2	2	6	R	2	2	1	5	R	16	50	S
R-19	3	2	5	T	3	2	3	8	S	2	3	3	8	S	21	66	T
R-20	2	2	4	S	4	3	4	11	ST	3	2	4	9	T	24	75	T
R-21	3	2	5	T	2	2	1	5	R	2	2	2	6	R	16	50	S
R-22	2	3	5	T	2	2	2	6	R	2	2	3	7	S	18	56	S
R-23	3	1	4	S	4	3	3	10	T	3	4	2	9	T	23	72	T
R-24	2	3	5	T	2	2	1	5	R	2	2	2	6	R	16	50	S
R-25	2	2	4	S	4	3	2	9	T	3	3	2	8	S	21	66	T
R-26	2	3	5	T	3	3	3	9	T	3	4	4	11	ST	25	78	T
R-27	2	2	4	S	2	3	2	7	S	2	2	3	7	S	18	56	S
R-28	3	3	6	T	2	2	1	5	R	1	2	2	5	R	16	50	S
R-29	2	3	5	T	2	2	2	6	R	2	2	1	5	R	16	50	S
R-30	2	2	4	S	3	3	3	9	T	4	4	3	11	ST	24	75	T
R-31	2	3	5	T	2	3	3	8	S	3	3	3	9	T	22	69	T
R-32	3	1	4	S	4	3	3	10	T	2	2	2	6	R	20	63	S
R-33	2	3	5	T	2	3	3	8	S	3	3	2	8	S	21	66	T
R-34	2	2	4	S	1	1	2	4	R	2	2	2	6	R	14	44	R
R-35	1	2	3	S	3	3	3	9	T	3	3	3	9	T	21	66	T
R-36	3	1	4	S	4	4	3	11	ST	2	2	3	7	S	22	69	T
R-37	3	2	5	T	3	2	3	8	S	3	2	2	7	S	20	63	S
R-38	2	3	5	T	2	1	1	4	R	2	2	2	6	R	15	47	S
R-39	3	2	5	T	2	3	3	8	S	2	2	3	7	S	20	63	S
R-40	1	4	5	T	2	2	3	7	S	3	3	3	9	T	21	66	T
R-41	2	3	5	T	3	3	2	8	S	2	2	3	7	S	20	63	S
R-42	2	2	4	S	3	3	3	9	T	2	2	3	7	S	20	63	S
R-43	2	3	5	T	3	3	3	9	T	3	2	3	8	S	22	69	T
R-44	2	3	5	T	2	3	3	8	S	3	2	3	8	S	21	66	T
R-45	3	2	5	T	3	2	3	8	S	3	3	2	8	S	21	66	T
R-46	2	2	4	S	3	2	2	7	S	3	3	3	9	T	20	63	S
R-47	3	2	5	T	3	3	3	9	T	3	2	3	8	S	22	69	T
R-48	2	3	5	T	3	2	3	8	S	3	3	3	9	T	22	69	T
R-49	2	3	5	T	2	3	3	8	S	3	2	2	7	S	20	63	S
R-50	3	2	5	T	3	2	2	7	S	2	3	2	7	S	19	59	S

51	R-51	2	2	4	S	3	4	4	11	ST	3	2	4	9	T	24	75	T
52	R-52	2	3	5	T	3	2	2	7	S	3	3	3	9	T	21	66	T
53	R-53	3	2	5	T	3	2	3	8	S	2	3	3	8	S	21	66	T
Jumlah		245			T	430				T	417				T	1092		
Rata-rata		4.6				8.1					7.9					20.6		64.4

SKOR DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL KUALITAS PELAYANAN

Kode	Keandalan					Daya Tanggap					Keterjaminan					Empati					Keterwujudan Fisik					Σ	%	Kriteria
	17	18	19	Jml	Ket	20	21	22	Jml	Ket	23	24	25	Jml	Ket	26	27	28	Jml	Ket	29	30	31	Jml	Ket			
R-01	4	4	4	12	SB	2	3	3	8	KB	4	4	4	12	SB	3	2	2	7	KB	3	3	3	9	B	48	80	B
R-02	4	3	3	10	B	3	4	4	11	SB	4	3	3	10	B	2	3	2	7	KB	3	3	4	10	B	48	80	B
R-03	4	4	4	12	SB	3	3	3	9	B	4	4	4	12	SB	2	2	2	6	TB	3	4	3	10	B	49	82	B
R-04	4	4	4	12	SB	4	4	4	12	SB	4	4	4	12	SB	2	3	3	8	KB	3	4	4	11	SB	55	92	SB
R-05	4	3	3	10	B	3	3	3	9	B	4	3	3	10	B	2	2	2	6	TB	3	3	4	10	B	45	75	B
R-06	2	2	3	7	KB	2	2	3	7	KB	2	2	3	7	KB	2	2	2	6	TB	3	3	2	8	KB	35	58	KB
R-07	4	3	3	10	B	4	3	4	11	SB	4	3	3	10	B	4	3	3	10	B	3	4	4	11	SB	52	87	SB
R-08	4	3	3	10	B	3	3	3	9	B	4	3	3	10	B	2	2	4	8	KB	4	3	3	10	B	47	78	B
R-09	3	3	3	9	B	3	3	3	9	B	3	3	3	9	B	2	3	4	9	B	3	4	3	10	B	46	77	B
R-10	3	4	3	10	B	4	3	3	10	B	3	4	3	10	B	2	2	2	6	TB	4	3	3	10	B	46	77	B
R-11	4	4	3	11	SB	4	3	4	11	SB	4	4	3	11	SB	2	2	2	6	TB	3	3	4	10	B	49	82	B
R-12	4	4	4	12	SB	3	3	3	9	B	4	4	4	12	SB	4	3	4	11	SB	4	3	3	10	B	54	90	SB
R-13	4	3	4	11	SB	4	3	4	11	SB	4	3	4	11	SB	2	4	3	9	B	3	3	4	10	B	52	87	SB
R-14	4	4	4	12	SB	3	3	3	9	B	4	4	4	12	SB	2	4	2	8	KB	4	3	3	10	B	51	85	SB
R-15	3	4	3	10	B	4	3	3	10	B	3	4	3	10	B	3	2	2	7	KB	3	3	4	10	B	47	78	B
R-16	4	3	3	10	B	3	3	3	9	B	4	3	3	10	B	2	3	3	8	KB	3	4	3	10	B	47	78	B
R-17	4	3	3	10	B	4	4	3	11	SB	4	3	3	10	B	3	3	3	9	B	2	3	3	8	KB	48	80	B
R-18	2	3	3	8	KB	3	3	3	9	B	2	3	3	8	KB	2	3	2	7	KB	3	4	3	10	B	42	70	B
R-19	3	3	4	10	B	3	3	2	8	KB	3	3	4	10	B	2	2	3	7	KB	4	3	3	10	B	45	75	B
R-20	4	3	3	10	B	2	3	3	8	KB	4	3	3	10	B	2	3	2	7	KB	3	4	4	11	SB	46	77	B
R-21	2	3	3	8	KB	3	4	3	10	B	2	3	3	8	KB	2	2	3	7	KB	3	4	3	10	B	43	72	B
R-22	3	3	2	8	KB	4	3	3	10	B	3	3	2	8	KB	2	2	2	6	TB	4	3	3	10	B	42	70	B
R-23	4	4	4	12	SB	3	3	3	9	B	4	4	4	12	SB	3	2	2	7	KB	4	3	4	11	SB	51	85	SB
R-24	4	4	3	11	SB	3	3	3	9	B	4	4	3	11	SB	2	2	3	7	KB	3	3	3	9	B	47	78	B
R-25	4	4	3	11	SB	4	3	3	10	B	4	4	3	11	SB	2	1	2	5	TB	3	3	3	9	B	46	77	B
R-26	4	4	3	11	SB	3	3	3	9	B	4	4	3	11	SB	4	4	3	11	SB	4	4	3	11	SB	53	88	SB

27	R-27	4	4	4	12	SB	3	3	3	9	B	4	4	4	12	SB	3	4	4	11	SB	4	3	3	10	B	54	90	SB
28	R-28	3	3	3	9	B	3	4	4	11	SB	3	3	3	9	B	2	3	2	7	KB	3	4	3	10	B	46	77	B
29	R-29	3	3	3	9	B	3	4	3	10	B	3	3	3	9	B	2	2	2	6	TB	4	3	3	10	B	44	73	B
30	R-30	4	4	4	12	SB	3	3	3	9	B	4	4	4	12	SB	2	3	3	8	KB	2	3	3	8	KB	49	82	B
31	R-31	3	4	3	10	B	4	4	3	11	SB	3	4	3	10	B	2	2	2	6	TB	4	4	3	11	SB	48	80	B
32	R-32	4	3	3	10	B	4	4	3	11	SB	4	3	3	10	B	2	2	2	6	TB	4	4	4	12	SB	49	82	B
33	R-33	4	3	4	11	SB	4	3	3	10	B	4	3	4	11	SB	2	2	2	6	TB	3	3	4	10	B	48	80	B
34	R-34	3	3	3	9	B	4	3	4	11	SB	3	3	3	9	B	1	2	2	5	TB	3	4	3	10	B	44	73	B
35	R-35	4	3	3	10	B	4	4	3	11	SB	4	3	3	10	B	2	3	2	7	KB	4	3	4	11	SB	49	82	B
36	R-36	3	4	3	10	B	3	3	4	10	B	3	4	3	10	B	2	2	2	6	TB	3	4	3	10	B	46	77	B
37	R-37	4	3	4	11	SB	4	4	4	12	SB	4	3	4	11	SB	2	2	3	7	KB	4	3	3	10	B	51	85	SB
38	R-38	3	3	2	8	KB	3	3	3	9	B	3	3	2	8	KB	4	3	4	11	SB	4	3	3	10	B	46	77	B
39	R-39	4	3	3	10	B	4	3	4	11	SB	4	3	3	10	B	3	3	2	8	KB	3	3	3	9	B	48	80	B
40	R-40	4	2	3	9	B	3	3	3	9	B	4	2	3	9	B	3	3	4	10	B	3	4	4	11	SB	48	80	B
41	R-41	3	3	3	9	B	3	4	3	10	B	3	3	3	9	B	2	2	3	7	KB	3	4	3	10	B	45	75	B
42	R-42	4	3	4	11	SB	3	3	4	10	B	4	3	4	11	SB	3	2	2	7	KB	3	3	3	9	B	48	80	B
43	R-43	3	4	3	10	B	3	3	3	9	B	3	4	3	10	B	2	3	3	8	KB	3	3	3	9	B	46	77	B
44	R-44	4	3	4	11	SB	3	3	3	9	B	4	3	4	11	SB	3	3	3	9	B	4	4	3	11	SB	51	85	SB
45	R-45	4	4	3	11	SB	3	3	4	10	B	4	4	3	11	SB	2	3	2	7	KB	3	3	3	9	B	48	80	B
46	R-46	4	4	4	12	SB	4	4	4	12	SB	4	4	4	12	SB	4	3	3	10	B	3	4	3	10	B	56	93	SB
47	R-47	4	3	3	10	B	3	3	4	10	B	4	3	3	10	B	2	2	2	6	TB	4	4	3	11	SB	47	78	B
48	R-48	3	3	3	9	B	3	3	3	9	B	3	3	3	9	B	2	2	2	6	TB	4	3	4	11	SB	44	73	B
49	R-49	4	3	3	10	B	4	3	4	11	SB	4	3	3	10	B	2	2	2	6	TB	3	4	4	11	SB	48	80	B
50	R-50	4	4	3	11	SB	4	4	4	12	SB	4	4	3	11	SB	2	3	3	8	KB	4	4	4	12	SB	54	90	SB
51	R-51	3	4	3	10	B	3	4	4	11	SB	3	4	3	10	B	2	2	2	6	TB	4	3	4	11	SB	48	80	B
52	R-52	3	3	3	9	B	4	4	4	12	SB	3	3	3	9	B	2	2	2	6	TB	4	2	3	9	B	45	75	B
53	R-53	3	4	3	10	B	4	4	4	12	SB	3	4	3	10	B	3	2	2	7	KB	3	3	3	9	B	48	80	B
Jumlah		540					528					540				392				532				2532					
Rata-rata		10.2					10.0					10.2				7.4				10.0				47.77		79.62			

SKOR DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL PARTISIPASI ANGGOTA

Kode	Partisipasi Anggota					Partisipasi Anggota					Partisipasi Anggota Dalam Pemanfaatan					Σ	%	Ket
	Dalam RAT					Dalam Permodalan					Kegiatan Usaha Koperasi							
	32	33	34	Jml	Ket	35	36	37	Jml	Ket	38	39	40	Jml	Ket			
R-01	2	3	3	8	S	2	3	2	7	S	2	3	2	7	S	22	61	S
R-02	2	2	3	7	S	2	2	2	6	R	2	2	2	6	R	19	53	S
R-03	3	3	2	8	S	3	3	3	9	T	2	2	2	6	R	23	64	T
R-04	2	3	3	8	S	2	3	3	8	S	2	2	2	6	R	22	61	S
R-05	2	3	2	7	S	2	2	2	6	R	2	3	3	8	S	21	58	S
R-06	2	2	2	6	R	1	2	2	5	R	2	2	2	6	R	17	47	S
R-07	2	3	2	7	S	3	2	2	7	S	2	2	3	7	S	21	58	S
R-08	2	2	3	7	S	3	2	3	8	S	2	2	4	8	S	23	64	T
R-09	3	2	2	7	S	1	2	2	5	R	2	2	2	6	R	18	50	S
R-10	2	3	3	8	S	2	3	1	6	R	2	3	3	8	S	22	61	S
R-11	2	3	2	7	S	2	3	2	7	S	3	3	2	8	S	22	61	S
R-12	2	2	3	7	S	2	2	3	7	S	3	3	3	9	T	23	64	T
R-13	3	2	3	8	S	2	2	2	6	R	3	2	3	8	S	22	61	S
R-14	3	3	3	9	T	1	2	3	6	R	2	3	3	8	S	23	64	T
R-15	3	3	2	8	S	2	1	2	5	R	2	3	2	7	S	20	56	S
R-16	3	3	2	8	S	2	2	2	6	R	3	2	2	7	S	21	58	S
R-17	3	2	2	7	S	2	3	2	7	S	3	2	2	7	S	21	58	S
R-18	2	2	2	6	R	2	1	2	5	R	2	3	2	7	S	18	50	S
R-19	2	2	2	6	R	2	3	2	7	S	2	2	3	7	S	20	56	S
R-20	3	2	2	7	S	2	3	2	7	S	3	2	2	7	S	21	58	S
R-21	1	2	2	5	R	2	1	2	5	R	2	2	2	6	R	16	44	S
R-22	2	2	2	6	R	1	2	2	5	R	2	2	2	6	R	17	47	S
R-23	2	2	2	6	R	2	2	3	7	S	3	3	3	9	T	22	61	S
R-24	3	3	2	8	S	2	2	3	7	S	3	3	2	8	S	23	64	T
R-25	3	2	2	7	S	2	1	2	5	R	3	3	2	8	S	20	56	S
R-26	3	3	2	8	S	2	2	3	7	S	3	3	2	8	S	23	64	T
R-27	3	2	3	8	S	2	1	2	5	R	3	3	3	9	T	22	61	S
R-28	2	3	2	7	S	1	2	1	4	R	2	2	2	6	R	17	47	S
R-29	2	2	2	6	R	1	1	2	4	R	2	2	2	6	R	16	44	S
R-30	3	3	2	8	S	2	1	2	5	R	3	3	3	9	T	22	61	S
R-31	3	2	2	7	S	2	2	3	7	S	2	3	2	7	S	21	58	S
R-32	3	2	2	7	S	2	3	2	7	S	3	2	2	7	S	21	58	S
R-33	3	3	2	8	S	2	3	2	7	S	3	2	3	8	S	23	64	T
R-34	2	1	1	4	R	2	2	2	6	R	2	2	2	6	R	16	44	S
R-35	3	3	2	8	S	2	3	3	8	S	3	2	2	7	S	23	64	T
R-36	3	3	2	8	S	2	3	3	8	S	2	3	2	7	S	23	64	T
R-37	3	2	2	7	S	1	2	2	5	R	3	2	3	8	S	20	56	S
R-38	2	2	2	6	R	2	1	2	5	R	2	3	2	7	S	18	50	S
R-39	4	2	2	8	S	2	3	2	7	S	3	2	2	7	S	22	61	S
R-40	3	3	2	8	S	2	2	3	7	S	3	1	2	6	R	21	58	S
R-41	2	2	2	6	R	3	2	3	8	S	2	2	2	6	R	20	56	S
R-42	3	3	2	8	S	3	2	3	8	S	3	2	3	8	S	24	67	T
R-43	2	2	2	6	R	2	3	3	8	S	2	3	2	7	S	21	58	S
R-44	3	2	2	7	S	2	2	3	7	S	3	2	3	8	S	22	61	S
R-45	3	2	2	7	S	2	3	2	7	S	3	3	2	8	S	22	61	S
R-46	3	3	2	8	S	3	3	2	8	S	3	3	2	8	S	24	67	T
R-47	4	3	3	10	T	2	2	3	7	S	3	2	2	7	S	24	67	T
R-48	2	3	2	7	S	3	2	3	8	S	2	2	2	6	R	21	58	S
R-49	3	3	2	8	S	2	2	2	6	R	3	2	2	7	S	21	58	S
R-50	2	3	2	7	S	2	2	3	7	S	3	3	2	8	S	22	61	S

51	R-51	3	3	4	10	T	3	3	2	8	S	2	3	2	7	S	25	69	T
52	R-52	2	3	3	8	S	2	3	3	8	S	2	2	2	6	R	22	61	S
53	R-53	2	3	3	8	S	3	2	3	8	S	2	3	2	7	S	23	64	T
Jumlah		386					349					381					1116		
Ratarata		7.3					6.6					7.2					21.06		58.49

Lampiran 10

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE**1. Deskriptif Persentase Variabel Pengetahuan Perkoperasian**

$$\text{Skor tertinggi} = 8 \times 4 = 32$$

$$\text{Skor terendah} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Rentang} = 32 - 8 = 24$$

$$\text{Interval} = 24 : 4 = 6$$

Distribusi Variabel Pengetahuan Perkoperasian

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	27 – 32	Sangat Baik	0	0	21,36 Baik
2	21 – 26	Baik	28	52 %	
3	15 – 20	Kurang Baik	25	48%	
4	< 15	Tidak Baik	0	0	
Jumlah			53	100%	

a. Deskriptif Persentase Indikator Pemahaman Anggota Tentang Koperasi

$$\text{Skor tertinggi} = 2 \times 4 = 8$$

$$\text{Skor terendah} = 2 \times 1 = 2$$

$$\text{Rentang} = 8 - 2 = 6$$

$$\text{Interval} = 6 : 4 = 1,5 \rightarrow 2$$

Distribusi Indikator Pemahaman Anggota Tentang Koperasi

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	7 – 8	Sangat Baik	0	0	4,0 Kurang Baik
2	5 – 6	Baik	17	32,1%	
3	3 – 4	Kurang Baik	30	56,6%	
4	< 3	Tidak Baik	6	11,3%	
Jumlah			53	100%	

b. Deskriptif Persentase Indikator Manfaat Koperasi

$$\text{Skor tertinggi} = 3 \times 4 = 12$$

$$\text{Skor terendah} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Interval} = 9 : 4 = 2,25 \rightarrow 2$$

Distribusi Indikator Manfaat Koperasi

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	11 – 12	Sangat Baik	1	1,9%	9,0 Baik
2	9 – 10	Baik	28	52,8%	
3	7 – 8	Kurang Baik	20	37,8%	
4	≤ 6	Tidak Baik	4	7,5%	
Jumlah			53	100%	

c. Deskriptif Persentase Indikator Hak Dan Kewajiban Anggota

$$\text{Skor tertinggi} = 3 \times 4 = 12$$

$$\text{Skor terendah} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Interval} = 9 : 4 = 2,25 \rightarrow 2$$

Distribusi Indikator Hak Dan Kewajiban Anggota

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	11 – 12	Sangat Baik	4	7,5%	9,2 Baik
2	9 – 10	Baik	27	50,9%	
3	7 – 8	Kurang Baik	18	34,1%	
4	≤ 6	Tidak Baik	4	7,5%	
Jumlah			53	100%	

2. Deskriptif Persentase Variabel Motivasi Berkoperasi

$$\text{Skor tertinggi} = 8 \times 4 = 32$$

$$\text{Skor terendah} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Rentang} = 32 - 8 = 24$$

$$\text{Interval} = 24 : 4 = 6$$

Distribusi Variabel Motivasi Berkoperasi

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	27 – 32	Sangat Tinggi	0	0	20,6 Tinggi
2	21 – 26	Tinggi	31	58,5%	
3	15 – 20	Sedang	21	39,6%	
4	< 15	Rendah	1	1,9%	
Jumlah			53	100%	

a. Deskriptif Persentase Indikator Dorongan Mencapai Tujuan Koperasi

$$\text{Skor tertinggi} = 2 \times 4 = 8$$

$$\text{Skor terendah} = 2 \times 1 = 2$$

$$\text{Rentang} = 8 - 2 = 6$$

$$\text{Interval} = 6 : 4 = 1,5 \rightarrow 2$$

Distribusi Indikator Dorongan Mencapai Tujuan Koperasi

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	7 – 8	Sangat Tinggi	2	3,8%	4,6 Tinggi
2	5 – 6	Tinggi	29	54,7%	
3	3 – 4	Sedang	22	41,5%	
4	< 3	Rendah	0	0	
Jumlah			53	100%	

b. Deskriptif Persentase Indikator Dorongan Ikut Serta Dalam Kegiatan Koperasi

$$\text{Skor tertinggi} = 3 \times 4 = 12$$

$$\text{Skor terendah} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Interval} = 9 : 4 = 2,25 \rightarrow 2$$

Distribusi Indikator Dorongan Ikut Serta Dalam Kegiatan Koperasi

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	11 – 12	Sangat Tinggi	7	13,2%	8,0 Sedang
2	9 – 10	Tinggi	13	24,5%	
3	7 – 8	Sedang	24	45,3%	
4	≤ 6	Rendah	9	17%	
Jumlah			53	100%	

c. Dorongan Memenuhi Kebutuhan

$$\text{Skor tertinggi} = 3 \times 4 = 12$$

$$\text{Skor terendah} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Interval} = 9 : 4 = 2,25 \rightarrow 2$$

Distribusi Indikator Dorongan Memenuhi Kebutuhan

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	11 – 12	Sangat Tinggi	5	9,4%	7,9 Sedang
2	9 – 10	Tinggi	13	24,5%	
3	7 – 8	Sedang	25	47,2%	
4	≤ 6	Rendah	10	18,9%	
Jumlah			53	100%	

3. Deskriptif Persentase Variabel Kualitas Pelayanan

$$\text{Skor tertinggi} = 15 \times 4 = 60$$

$$\text{Skor terendah} = 15 \times 1 = 15$$

$$\text{Rentang} = 60 - 15 = 45$$

$$\text{Interval} = 45 : 4 = 11,25 \rightarrow 11$$

Distribusi Variabel Kualitas Pelayanan

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	50 – 60	Sangat Baik	12	22,6%	47,77 Baik
2	39 – 49	Baik	40	75,5%	
3	28 – 38	Kurang Baik	1	1,9%	
4	< 28	Tidak Baik	0	0	
Jumlah			53	100%	

a. Deskriptif Persentase Indikator Keandalan

$$\text{Skor tertinggi} = 3 \times 4 = 12$$

$$\text{Skor terendah} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Interval} = 9 : 4 = 2,25 \rightarrow 2$$

Distribusi Indikator Keandalan

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	11 – 12	Sangat Baik	20	37,7%	10,0 Baik
2	9 – 10	Baik	28	52,8%	
3	7 – 8	Kurang Baik	5	9,5%	
4	≤ 6	Tidak Baik	0	0	
Jumlah			53	100%	

a. Deskriptif Persentase Indikator Daya Tanggap

$$\text{Skor tertinggi} = 3 \times 4 = 12$$

$$\text{Skor terendah} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Interval} = 9 : 4 = 2,25 \rightarrow 2$$

Distribusi Indikator Daya Tanggap

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	11 – 12	Sangat Baik	19	35,8%	10,0 Baik
2	9 – 10	Baik	30	56,6%	
3	7 – 8	Kurang Baik	4	7,6%	
4	≤ 6	Tidak Baik	0	0	
Jumlah			53	100%	

b. Deskriptif Persentase Indikator Keterjaminan

$$\text{Skor tertinggi} = 3 \times 4 = 12$$

$$\text{Skor terendah} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Interval} = 9 : 4 = 2,25 \rightarrow 2$$

Distribusi Indikator Keterjaminan

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	11 – 12	Sangat Baik	20	37,7%	10,0 Baik
2	9 – 10	Baik	28	52,8%	
3	7 – 8	Kurang Baik	5	9,5%	
4	≤ 6	Tidak Baik	0	0	
Jumlah			53	100%	

c. Deskriptif Persentase Indikator Empati

$$\text{Skor tertinggi} = 3 \times 4 = 12$$

$$\text{Skor terendah} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Interval} = 9 : 4 = 2,25 \rightarrow 2$$

Distribusi Indikator Empati

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	11 – 12	Sangat Baik	4	7,5%	7,4 Kurang Baik
2	9 – 10	Baik	7	13,2%	
3	7 – 8	Kurang Baik	24	45,3%	
4	≤ 6	Tidak Baik	18	34%	
Jumlah			53	100%	

d. Deskriptif Persentase Indikator Keterwujudan Fisik

$$\text{Skor tertinggi} = 3 \times 4 = 12$$

$$\text{Skor terendah} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Interval} = 9 : 4 = 2,25 \rightarrow 2$$

Distribusi Indikator Keterwujudan Fisik

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	11 – 12	Sangat Baik	15	28,3%	10,0 Baik
2	9 – 10	Baik	35	66%	
3	7 – 8	Kurang Baik	3	5,7%	
4	≤ 6	Tidak Baik	0	0	
Jumlah			53	100%	

4. Deskriptif Persentase Variabel Partisipasi Anggota

$$\text{Skor tertinggi} = 9 \times 4 = 36$$

$$\text{Skor terendah} = 9 \times 1 = 9$$

$$\text{Rentang} = 36 - 9 = 27$$

$$\text{Interval} = 27 : 4 = 6,75 \rightarrow 7$$

Distribusi Indikator Partisipasi Anggota

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	30 – 36	Sangat Tinggi	0	0	21,06 Sedang
2	23 – 29	Tinggi	14	26,4%	
3	16 – 22	Sedang	39	73,6%	
4	< 16	Rendah	0	0	
Jumlah			53	100%	

a. Deskriptif Persentase Indikator Partisipasi Anggota Dalam RAT

$$\text{Skor tertinggi} = 3 \times 4 = 12$$

$$\text{Skor terendah} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Interval} = 9 : 4 = 2,25 \rightarrow 2$$

Distribusi Indikator Partisipasi Anggota Dalam RAT

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	11 – 12	Sangat Tinggi	0	0	7,3 Sedang
2	9 – 10	Tinggi	3	5,7%	
3	7 – 8	Sedang	39	73,6%	
4	≤ 6	Rendah	11	20,7%	
Jumlah			53	100%	

a. Deskriptif Persentase Indikator Partisipasi Anggota Dalam Permodalan

$$\text{Skor tertinggi} = 3 \times 4 = 12$$

$$\text{Skor terendah} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Interval} = 9 : 4 = 2,25 \rightarrow 2$$

Distribusi Indikator Partisipasi Anggota Dalam Permodalan

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	11 – 12	Sangat Tinggi	0	0	6,6 Sedang
2	9 – 10	Tinggi	1	1,9%	
3	7 – 8	Sedang	31	58,5%	
4	≤ 6	Rendah	21	39,6%	
Jumlah			53	100%	

b. Deskriptif Persentase Indikator Partisipasi Anggota Dalam Pemanfaatan Kegiatan Usaha Koperasi

$$\text{Skor tertinggi} = 3 \times 4 = 12$$

$$\text{Skor terendah} = 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Interval} = 9 : 4 = 2,25 \rightarrow 2$$

Distribusi Indikator Partisipasi Anggota Dalam Pemanfaatan Kegiatan Usaha Koperasi

No	Interval Skor	Kriteria	F	%	Rata-rata
1	11 – 12	Sangat Tinggi	0	0	7,2 Sedang
2	9 – 10	Tinggi	4	7,5%	
3	7 – 8	Sedang	35	66%	
4	≤ 6	Rendah	14	26,4%	
Jumlah			53	100%	

Lampiran 11

OUTPUT SPSS
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Partisipasi_Anggota	21.06	2.214	53
Pengetahuan_Perkoperasian	21.36	2.001	53
Motivasi_Berkoperasi	20.62	2.719	53
Kualitas_Pelayanan	47.77	3.678	53

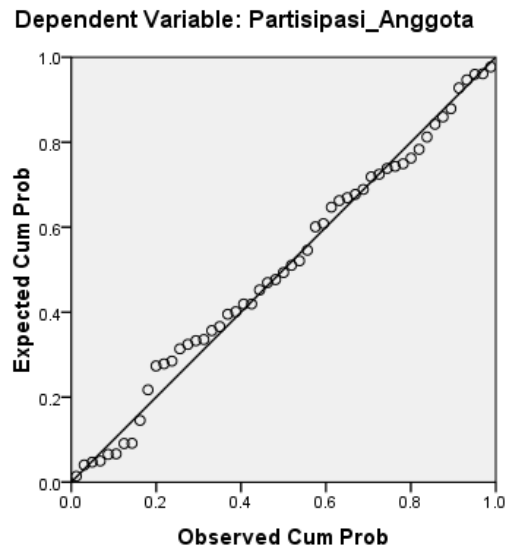
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30430778
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.066
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.573
Asymp. Sig. (2-tailed)		.897
a. Test distribution is Normal.		

P-P Plot Pengujian Normalitas Model Regresi

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Multikolonieritas

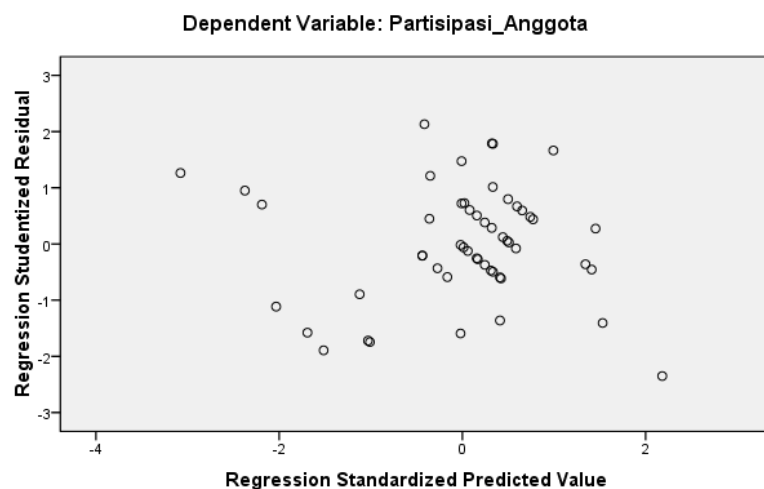
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.761	2.575		-.684	.497		
	Pengetahuan_Perkoperasian	.453	.111	.410	4.082	.000	.703	1.422
	Motivasi_Berkoperasi	.295	.075	.363	3.917	.000	.827	1.210
	Kualitas_Pelayanan	.157	.061	.261	2.581	.013	.694	1.441

a. Dependent Variable: Partisipasi_Anggota

Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.761	2.575		-.684	.497
	Pengetahuan_Perkoperasian	.453	.111	.410	4.082	.000
	Motivasi_Berkoperasi	.295	.075	.363	3.917	.000
	Kualitas_Pelayanan	.157	.061	.261	2.581	.013

a. Dependent Variable: Partisipasi_Anggota

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166.367	3	55.456	30.717	.000 ^a
	Residual	88.463	49	1.805		
	Total	254.830	52			

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Pelayanan, Motivasi_Berkoperasi, Pengetahuan_Perkoperasian

b. Dependent Variable: Partisipasi_Anggota

Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.653	.632	1.344

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Pelayanan, Motivasi_Berkoperasi, Pengetahuan_Perkoperasian

b. Dependent Variable: Partisipasi_Anggota

Pengujian Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Parti al	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.761	2.575		-.684	.497					
	Pengetahuan_Perkoperasian	.453	.111	.410	4.082	.000	.673	.504	.344	.703	1.422
	Motivasi_Berkoperasi	.295	.075	.363	3.917	.000	.604	.488	.330	.827	1.210
	Kualitas_Pelayanan	.157	.061	.261	2.581	.013	.606	.346	.217	.694	1.441

a. Dependent Variable: Partisipasi_Anggota

Lampiran 12



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1636/UN37.L7/PP/2015
Hal : Ijin Penelitian

27 Mei 2015

Yth. Manajer KSU Pedurenan Jaya
Jl. Kyai Hasyim Gang 1 No. 4 RT 01/01 Pedurenan
Kec. Gebog Kudus

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Handayani Noor Safari,
NIM : 710 141 1191
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan Judul/Tema, "Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Motivasi Berkoperasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus",. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi dengan alokasi waktu bulan Mei 2015 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Hari Yanto, MBA, PhD
637181987021001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 13



**KOPERASI SERBA USAHA
PADURENAN JAYA**

Badan Hukum Nomor : 503/208/BH/21/2009, Tgl 22 April 2009
 Alamat : Jl. Kyai Hasyim Gang I No. 4 Padurenan Telp. 0291 42 57 234
 Desa Padurenan - Kecamatan Gebog - Kabupaten Kudus 59354
 e-mail : admin@padurenanjaya.com web: www.padurenanjaya.com .

SURAT KETERANGAN

Nomor : 03/KPJ/S.K.Pen/1/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ARIF CHUZAIMAHTUM
 Jabatan : Ketua KSU Padurenan Jaya

Menerangkan bahwa :

N a m a : Handayani Noor Safari
 NIM : 710 141 1191
 Jurusan / Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi

Mahasiswi tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di KSU Padurenan Jaya kecamatan Gebog Kabupaten Kudus selama Bulan Juni 2015 , terhitung mulai 1 Juni 2015 sampai dengan 29 Juni 2015 guna mencari data yang berkaitan dengan judul skripsi "Pengaruh Berkoperasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Padurenan Jaya Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus".

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kudus, 29 Juni 2015

Pengurus KSU Padurenan Jaya
 Padurenan Gebog Kudus

Arif Chuzaimahtum

